

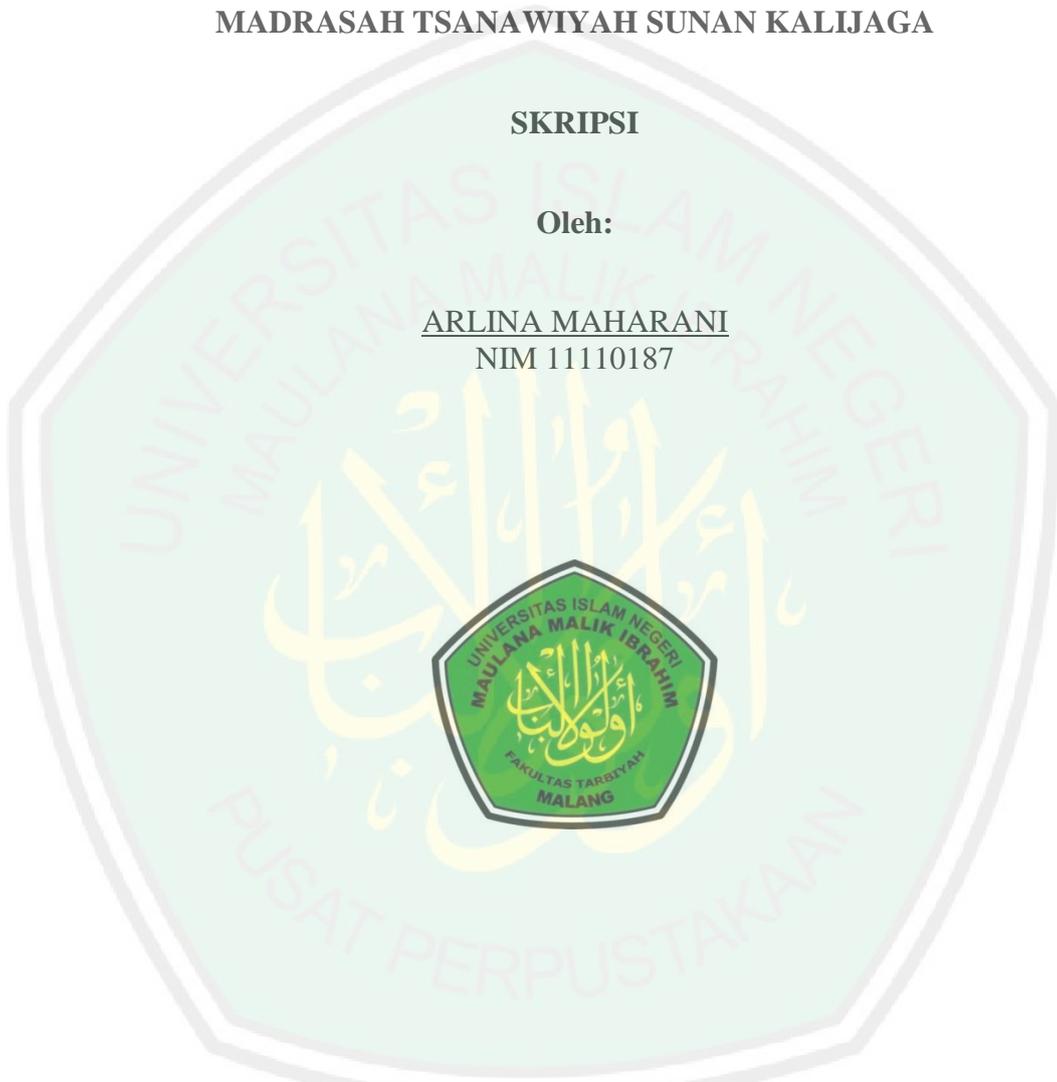
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QUR'AN HADITS
BERPENDEKATAN SANTIFIK PADA SISWA KELAS VII SEMESTER 2**

MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA

SKRIPSI

Oleh:

ARLINA MAHARANI
NIM 11110187



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2015**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QUR'AN HADITS
BERPENDEKATAN SANTIFIK PADA SISWA KELAS VII SEMESTER 2**

MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Arlina Maharani
NIM 11110187



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QUR'AN HADITS
BERPENDEKATAN SANTIFIK PADA SISWA KELAS VII SEMESTER 2

MADRASAH TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA

SKRIPSI

Oleh:

Arlina Maharani
NIM 11110188

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan pada Tanggal 23 Juni 2015

Oleh Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU AJAR AL-QUR'AN HADITS BERPENDEKATAN
SAINTIFIK PADA SISWA KELAS VII SEMESTER 2 MADRASAH
TSANAWIYAH SUNAN KALIJAGA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Arlina Maharani

NIM 11110187

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 03 Juli 2015

dan telah dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

PANITIA UJIAN

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Muhammad Amin Nur, MA

NIP. 19570123 200312 1 003

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP. 195709271982032001

Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP. 195709271982032001

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP. 19561231 198303 1 032

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN MALIKI Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberi
do'a dan dukungan dalam setiap langkahku...

Kakak dan adikku Neni Farkhiana Ulfa, Maqbul Hidayat,
Fidian Zahrotun N dan keponakanku Ahda Hufadz Arif
yang selalu memberi semangat padaku...

Kepada Guru-guru dan dosen-dosen yang telah
memberikan ilmunya kepadaku
sahabat-sahabatku
almamaterku

MOTTO

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

“ ... (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589] (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya...”

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.



NOTA DINAS

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mia Fitriani

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arlina Maharani

NIM : 11110187

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berpendekatan Santifik Pada Siswa Kelas VII Semester 2 Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon perkenan adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Juni 2015

Arlina Maharani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata terindah yang mampu terucapkan selain kata syukur Alhamdulillah ya Rabb, segala puji selalu terhaturkan bagi Sang Penguasa Alam Allah SWT yang telah mencurahkan segala kasih sayang-Nya tanpa henti kepada seluruh makhluk-Nya, sungguh Sang Maha Pengasih telah memberikan Hidayah dan Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Pengembangan Buku Ajar Al-Qur’an Hadits Berpendekatan Santifik Pada Siswa Kelas VII Semester 2 Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga”

Shalawat beserta salam akan selalu terlimpahkan bagi sang Kekasih Allah Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah berjuang mengibarkan panji Islam di seluruh penjuru dunia.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis. Namun penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dan bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Gifon dan ibunda Titik Suciati yang telah mendidik dengan kasih sayang dan tak henti-hentinya menghaturkan do’a

serta memberikan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa juga kepada kedua kakakku tercinta Maqbul Hidayat dan Neni Farkhiana Ulfa, juga adikku tersayang Fidian Zahrotun Nurroida, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Semoga do'a dan dukungan kalian dapat menjadi saksi dan kunci keberhasilan bagi penulis.

2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si, selaku rektor UIN MALIKI Malang
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang
5. Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas menyisihkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan ketelatenan memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang.
7. Ibu wahyuni, Amd, S.Pd.I, selaku pendamping penelitian di MTs Sunan Kalijaga Malang, Bapak H. Farid, selaku kepala madarasah yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs Sunan Kalijaga Malang, seluruh dewan guru dan karyawan serta siswa kelas VII A MTs Sunan Kalijaga Malang yang

telah meluangkan banyak waktu dan kesempatan yang bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat terbaikku “PAI 2011” khususnya kepada “ Mia Fitriani, Fatchul Aziz, Diyah Listiyani dan Nasirotul Laili yang selalu membantu dan memberikan motivasi besar pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku (Dicktiar, Nusa, Sidik dan Baso) terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian selama ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang penulis hasilkan dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhirnya penulis mohona maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan, semoga dengan rahmat dan izin-Nya buku ajar ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak terkait lainnya.

Malang, 23 Juni 2015

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 KI dan KD Al-Qur'an Hadits kelas VII.....	52
Tabel 3.2 Kriteria kelayakan analisis nilai rata-rata.....	62
Tabel 4.1 KI dan Indikator Al-Qur'an Hadits kelas VII.....	65
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	77
Tabel 4.3 Hasil Validasi Isi Oleh Ahli Materi dan Guru	78
Tabel 4.4 Saran dan Kritik Oleh Validator	78
Tabel 4.5 Hasil Data Hasil Uji Keterbacaan Buku Ajar Oleh Siswa	79
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Pada Uji Keterbacaan Buku Ajar Oleh Siswa ..	80
Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Pada Buku Ajar.....	82
Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Pada Buku Ajar oleh siswa.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah pembelajaran saintifik	33
Gambar. 3.1 Model pengembangan Borg & Gall	49
Gambar 3.2 Langkah-langkah pengembangan	50



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- LAMPIRAN II : FORMAT ANGKET DAN HASIL VALIDASI AHLI
DESAIN MEDIA
- LAMPIRAN III : FORMAT ANGKET DAN HASIL VALIDASI AHLI
MATERI GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS
- LAMPIRAN IV : FORMAT ANGKET DAN HASIL VALIDASI SISWA
- LAMPIRAN V : BIODATA SISWA
- LAMPIRAN VI : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN VII : BIODATA PENULIS
- LAMPIRAN VIII : BUKU AJAR AL-QUR'AN HADITS BERPENDEKATAN
SAINTIFIK

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Spesifikasi Produk.....	5
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
1. Asumsi	7

2. Keterbatasan Pengembangan	8
G. Definisi Operasional.....	8
H. Sistematika Penulisan	10
I. Penelitian Terdahulu	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Buku Ajar.....	14
1. Pengembangan Buku Ajar.....	14
2. Hakekat Buku Ajar.....	15
B. Tinjauan Al-Qur'an Hadits	22
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	22
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits	24
3. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	25
4. Karakter Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	27
C. Pendekatan Saintifik.....	28
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	28
2. Karakteristik Pembelajaran Dengan Metode Saintifik.....	30
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik.....	31
4. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Metode Saintifik.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Metode Pengembangan	46
B. Model Pengembangan.....	46
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	36
D. Uji Coba Produk.....	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	63
A. Penyajian Data Uji Coba.....	63
1. Tahapan Pengembangan Buku Ajar Berpendekatan Saintifik.....	63
2. Produk Buku Ajar Berpendekatan Saintifik.....	69
3. Data Hasil Uji Validasi uji coba lapangan	76
B. Revisi Produk.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91

B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95



ABSTRAK

Maharani, Arlina. 2015. *“Pengembangan Buku Ajar Al-Qur’an Hadits Berpendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga Malang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Drs. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Kata Kunci : Buku Ajar, Berpendekatan Saintifik, Al-Qur’an Hadits.

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi pada bidang pendidikan saat ini adalah pergantian kurikulum dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Pada kurikulum ini pemerintah menggunakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar berpendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits agar memudahkan siswa dalam mempelajari Al-Qur’an Hadits dengan pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan produk dan mengetahui karakteristik produk yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian & pengembangan dengan langkah-langkah meliputi tahap penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal dan revisi produk akhir. Penelitian ini menggunakan teknik validasi isi yang dilakukan oleh validator yang berasal dari pihak dosen dan guru sebagai ahli serta dilakukan uji coba awal terhadap siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Jenis data penelitian meliputi data kuantitatif berupa penilaian validator berdasarkan Skala Linkert dan data kualitatif berdasarkan komentar dan saran validator.

Produk akhir penelitian ini adalah buku ajar berpendekatan saintifik. Hasil validasi isi menunjukkan bahwa buku ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria layak dengan rata-rata 3.78 dan 3.78. Sedangkan dari hasil uji coba terbatas pada siswa, buku ajar yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria layak dengan rata-rata 3.58. Buku ajar ini juga sudah direvisi pada halaman muka (cover), materi, dan lembar kegiatan siswa.

ABSTRACT

Maharani, Arlina. 2015. *“Developing Materials of Holy Qur’an and Hadits by Scientific Approach for MTs Eight Graders of Sunan Kalijaga Malang”*. Thesis. Islamic Religion Education Major. Faculty of Islamic Education and Teaching of Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Drs. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Keywords: Materials, Scientific Approach, Holy Qur’an and Hadits

Changes are a must in education field to take place. One of them is the change of curriculum from 2006 curriculum, KTSP to 2013 Curriculum, K13. In this latest curriculum, the government instructs teaching and learning based scientific approach which empasizes on some activities in variety of observing, thinking, validating, and explaining to find truth as knowledge.

This research is amed at developing materials of all Al-Qur’an and Hadits based scientific approach in order to make students learn them easily. Besides, it orients to describe product readiness and to search the characteristic resulted.

The reserach uses Research and Development design through some steps that can be summarized as collecting data, planning, developing preliminary product, trying out, and revising. It also implements content validation technique done by lecturer and teacher as the expert and is tried out to students. Collecting data is done through distribuitng some questionnaires. Thus, it results data both quatitatively in the form of validator assessment based on Linkert Scale and qualitatively taken from comments and suggestions of validator.

The final product of the research is materials based scientific research. The validation content shows that the materials resulted fulfill ideal criteria on average 3.78 and 3.78. Meanwhile, the try out result from students shows that it also fits the criteria of success on average 3.58. And last but not least, the materials is made up through final revision at front cover, courses, and student worksheet.

الفكرة التجريدية

أرلينا محاران 2015، "تطوير الكتاب المدرسي للقرآن والحديث على النهج العلمي لطلاب فصل السابع للمدرسة الثناوية سونان كالي جاغى مالانج". الرسالة. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرفة: دكتور الأندس الحاجة ستي النجات ميمونة ماجستير التربية.

الكلمات الرئيسية: الكتاب المدرسي، النهج العلمي، القرآن والحديث

التغير واجب تحديثها في مجال التعليم، والتغييرات التي تحدث في مجال التعليم اليوم هي التغير في المناهج الدراسية، من وحدة المناهج التعليم (KTSP) إلى المناهج ألفين وثلاثة عشر (K13). بهذا المنهج الجديد تستخدم الحكومة نهج العلمي في تطبيق المنهج الدراسي. يتميز هذا المنهج بالمراقبة والملاحظة والمنطيق والتأييد، وتوضيحا للحقيقة.

يهدف هذا البحث إلى تطوير الكتب المدرسية على النهج العلمي في درس القرآن والحديث بحيث تتيسر الطلاب في التعلم درس القرآن والحديث على النهج العلمي. يهدف هذا البحث إلى وصف أهلية المنتجات ومعرفة خصائص ناتجة المنتج.

يستخدم هذا البحث في تصميم البحوث والتنمية الخطوات التي تتضمن مرحلة البحوث وجمع البيانات والتخطيط وتطوير المنتجات الأولية والتجارب الميدانية والمراجعات الأولية للمنتج النهائي. يستخدم هذا البحث التحقق من صحة المحتوى يؤديها مدقق المستمدة من المحاضرين والمدرسين كخبراء وأجريت التجارب الأولية نحو الطلاب. وقد تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان، تتضمن أنواع البيانات البحثية من البيانات الكمية في شكل تقييم يستند إلى جدول الأنصبة لأداة التحقيق من الصحة لينكيرت (Linkert) والبيانات النوعية إستنادا إلى التعليقات والاقتراحات لأداة التحقيق من الصحة.

المنتج النهائي لهذا البحث هو كتاب القرآن والحديث على النهج العلمي. وأظهرت النتائج أن التحقيق من صحة محتوى الكتاب المدرسية المنتجة تلبية معايير لائحة بمعدل 3,78. ونتائج التجارب المحدودة للطلاب تلبية معايير لائحة بمعدل 3,58. كما تم تنقيح هذا الكتاب على الصفحة الرئيسية (الغلاف)، والمواد، وورقة النشاط الطلابي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi pada bidang pendidikan saat ini adalah pergantian kurikulum dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013 (K13), sebagaimana yang ditetapkan pemerintah dalam permendikbud no 81 A tahun 2013.¹ Perubahan ini dilakukan untuk menjawab tantangan zaman terhadap pendidikan yakni untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif serta berkarakter.²

Sebagaimana yang ditetapkan pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 36 tentang acuan dan prinsip penyusunan kurikulum, menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.³

Pada kurikulum 2013 ini dikembangkan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu, bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta

¹ Dr. M. Hosnan, Dipl.Ed., M.Pd. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 32

² Dr. Yunus Abidin, M.Pd. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 11

³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013*, (jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 45

didik dan pembelajaran yang bersifat aktif dan konstruktif. Oleh sebab itu, pada kurikulum ini pemerintah menggunakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, dimana pada pembelajaran pendekatan saintifik ini peserta didik dibiasakan untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan konteks nyata yang bermakna bagi dirinya. Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik (Ilmiah) harus dipadukan dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.⁴

Untuk mengimplementasikan model pembelajaran ini, guru harus mengkreasikan dengan menghindari penggunaan berbagai macam cara menemukan kebenaran non ilmiah. Kemendikbud menjelaskan bahwa proses pembelajaran berbasis saintifik harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai non ilmiah yang meliputi intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.⁵

Oleh karena itu dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berpendekatan saintifik ini, pemerintah telah menyediakan buku ajar untuk siswa dan guru sebagai pedoman bagi mereka dalam melaksanakan pembelajaran. Namun sayangnya, masih banyak sekolah-sekolah yang belum mendapatkan buku ajar tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut akhirnya guru menfotocopy buku ajar yang ada kemudian dibagikan kepada siswa.

⁴ Dr. Yunus Abidin, M.Pd. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 130

⁵ *Ibid*, hlm. 131

Seharusnya hal tersebut tidak perlu dilakukan karena menjadikan buku yang seharusnya mampu menarik minat baca bagi siswa, malah menjadikan buku tersebut membosankan. Hal ini dikarenakan buku yang dipegang oleh siswa kurang menarik sehingga menjadikan siswa tidak tertarik untuk membaca. Padahal keberadaan buku ajar ini sangat penting sekali bagi siswa karena buku ajar dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama dalam proses pembelajaran, selain itu buku ajar ini memudahkan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran.⁶

Untuk itu guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi jangan hanya terpaku oleh buku yang telah disediakan oleh pemerintah saja, namun seorang guru harus bisa membuat dan merancang sendiri buku ajar untuk siswanya karena gurulah yang lebih mengetahui karakteristik siswa yang mereka ajar.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri dari empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Berkaitan dengan kurikulum baru, Kementerian Agama Islam ikut menerapkan kurikulum 2013 berpendekatan saintifik ini di Madrasah. Hal ini sebagaimana yang telah diputuskan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah. Sehingga semua mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab wajib menggunakan kurikulum 2013 berpendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya.

⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 169

Dengan demikian perlu adanya buku ajar yang memadai untuk melaksanakan implementasi kurikulum 2013 berpendekatan saintifik di Madrasah, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan Al-Quran Hadits sebagai sumber utama dalam ajaran agama Islam, dalam artian ia merupakan sumber Aqidah Akhlak, fiqh, sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Selain itu Al-Quran Hadits merupakan pedoman hidup, sumber hukum, dan ajaran dalam Islam. Keduanya merupakan satu kesatuan, Al-Quran sebagai sumber utama banyak memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan global oleh karena itulah hadits sebagai sumber kedua dalam pendidikan sekaligus sebagai penjelasan keumuman isi Al-Quran.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki karakteristik sendiri. Dimana pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan buku ajar yang mampu mendukung untuk meningkatkan aspek tersebut, karena sekarang ini buku ajar yang ada kurang mampu mendorong siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, serta memahaminya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal hal tersebut sangat perlu dikembangkan pada diri siswa karena Al-Qur'an merupakan sumber agama Islam dan menjadi pedoman bagi umat manusia dan sebagai seorang muslim kita harus mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah seorang guru harus membuat sendiri buku ajar yang digunakan oleh siswa, agar permasalahan yang ada dapat diatasi. Selain itu dengan mengembangkan sendiri buku ajar maka guru bisa menyesuaikan buku ajarnya dengan karakteristik siswa sehingga mampu mengaktifkan pembelajaran dikelas. Untuk itu peneliti mengembangkan sebuah produk buku ajar yang diharapkan dengan adanya buku ajar ini mampu membantu terutama untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berpendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VII Semester 2 Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana isi buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa MTs kelas VII?
2. Bagaimana kelayakan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa MTs kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana isi buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa MTs kelas VII
2. Untuk mengetahui kelayakan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa MTs kelas VII

D. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ajar yang dikembangkan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan ini dilakukan melalui 5 proses yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.
2. Desain isi dalam buku ajar ini banyak terdapat gambar, menarik dan full colour. Selain itu dalam buku ini terdapat CD pembelajaran yang berisi video yang berhubungan dengan materi yang ada di dalam buku ajar.
3. Terdapat “Selaksa Makna” yang berisi kata-kata mutiara yang dapat meningkatkan motivasi siswa.
4. Terdapat “kolom Attambiat” yang berisi kata-kata penting yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi..
5. Terdapat “kolom hikmah” yang berisi keajaiban-keajaiban Al-Qur’an yang telah dibuktikan oleh Ilmuwan.
6. Terdapat kolom inspiratif yang berisi kisah-kisah inspiratif yang bisa menjadi teladan kita dalam kehidupan sehari-hari.
7. Terdapat soal-soal latihan pada tiap sub bab untuk melatih keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur’an Hadits.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan buku ajar Al-Qur’an Hadits ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar bagi siswa kelas VII Madrasah

Tsanawiyah. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits kelas VII secara khusus antara lain:

Bagi guru

1. Meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran
2. Memberikan kemudahan bagi guru Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berpendekatan saintifik
3. Menambah motivasi guru agar lebih meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya untuk mneingkatkan prestasi siswa

Bagi siswa

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi Al-Quran Hadits berdasarkan kurikulum 2013 berpendekatan saintifik.
2. Meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan buku ajar tentang materi Al-Qur'an Hadits antara lain yaitu:

- a. Tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadits, membekali siswa dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits.

- b. Masih terbatasnya buku ajar Al-Qur'an Hadits yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pendekatan saintifik khususnya untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII.
- c. Buku yang ada kurang menerapkan pendekatan saintifik.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits ini hanya terbatas pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester genap yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut.
 - 1) Hidup damai dengan toleransi
 - 2) Istiqomah kunci kesuksesanku
 - 3) Mengenal Al-Qur'an dengan tajwid
- b. Penilaian kevalidan produk hasil pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits dilakukan oleh validator ahli yaitu terdiri dari dosen jurusan Al-Qur'an Hadits, dan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VII
- c. Uji coba lapangan pada penelitian ini hanya terbatas pada uji coba sebanyak 10 siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII
- d. Uji kevalidan, kepraktikan dan keefektifan yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dikemukakan secara singkat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Pengembangan Buku Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁷

2. Al-Quran dan Hadits

Secara khusus Al-Quran menjadi nama sebuah kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, maka jadilah ia sebuah identitas diri. Dan sebutan Al-Quran tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian dari pada ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya. Maka jika mendengar satu ayat Al-Qur'an dibaca misalnya, maka dibenarkan mengatakan bahwa si pembaca itu membaca Al-Quran

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memiliki banyak fungsi antara lain, sebagai bukti atas kerasulan Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia untuk membedakan yang hak dan yang bathil (Al-Furqan). Dapat menjadi peringatan (Al-Dzikir) manakala manusia lalai dalam menjalankan syariat yang dititahkan Tuhan, dapat menjadi pemberi keterangan penjelasan (bayyin) ketika manusia mengalami kebutuhan dalam menghadapi segala persoalan yang ada.

Bila Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam pendidikan Islam perlu diamalkan, maka Hadits pun mengikutinya, karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup, sumber hukum dan ajaran dalam Islam. Keduanya merupakan satu kesatuan, Al-Qur'an sebagai sumber utama banyak memuat ajaran-ajaran

⁷ Diknas, *Sosialisasi KTSP*. Diknas 2008

yang bersifat umum dan global. Oleh karena itulah hadits sumber kedua sebagai penjelas (bayan) dari keumuman isi Al-Qur'an.⁸

3. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.⁹

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan ketrampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan disusun dalam V bab, yaitu bab 1 sampai dengan bab V, daftar pustaka dan disertai dengan lampiran-lampiran.

⁸ LKS *Hikmah membina kreatifitas dan prestasi mengkaji Al-Qur'an Hadits*, (Sragen: Akik Pusaka), Hlm.20

⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta :Gava Media). Hlm 51

¹⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia). hlm 34

Bab I adalah pendahuluan yang berisi: (a) Latar belakang masalah, (b) Rumusan masalah, (c) Tujuan Pengembangan, (d) Spesifikasi produk, (e) Pentingnya penelitian dan pengembangan, (f) Asumsi dan Keterbatasan, (g) Definisi operasional, (h) Sistematika pembahasan, (i) Penelitian terdahulu.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisi: (a) Media ajar, (b) Pengembangan Buku Ajar, (c) hakikat Buku Ajar, (d) Al-Qur'an Hadits, (e) Pendekatan Saintifik.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi: (a) Metode Pengemban, (b) Model Pengembangan, (c) Prosedur penelitian dan pengembangan, (d) Langkah-langkah pengembangan, (e) Jenis data, (f) Instrumen pengumpulan data, (g) Teknik analisis data.

Bab IV yaitu paparan data dan pembahasan yang berisi: (a) Tahap pengembangan, (b) Deskripsi multimedia ajar hasil pengembangan, (c) Data penilaian validasi produk, (d) Analisis pengembangan.

Bab V yaitu Penutup yang berisikan: (a) Kesimpulan hasil pengembangan Buku ajar dan (b) Saran.

Daftar pustaka yang mencantumkan data-data dari sumber rujukan yang dipakai oleh peneliti selama proses penelitian/pengembangan dan penyusunan laporan berlangsung yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Sumber rujukan berasal dari buku, jurnal-jurnal penelitian, skripsi, tesis, Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Terakhir adalah lampiran yaitu berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian/pengembangan berlangsung yang mendukung dalam proses pengembangan buku ajar.

I. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui apakah yang diteliti sudah ada yang melakukan penelitian sebelumnya atau belum ada yang melakukannya, maka diperlukan suatu kajian penelitian terdahulu. Dari tinjauan pada hasil penelitian sebelumnya maka peneliti menemukan adanya beberapa peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rachman dari hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa Buku Ajar Al-Qur'an Hadits sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.¹¹
2. Skripsi yang ditulis oleh Leli Purnama dari hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa Buku Ajar Fiqh ini mendapatkan respon yang baik oleh siswa dan guru, dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa.¹²
3. Skripsi yang ditulis oleh Fadeh dari hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa Aplikasi Short cart ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.¹³

¹¹ Abdul Rachman, "*Pengembangan Buku Ajar Untuk Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulungagung*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

¹² Leli Purnama, "*Pengembangan Buku Ajar Fiqh dengan Pendekatan Kontekstual Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

¹³ Fadeh, "*Aplikasi Card Short Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang Malang*". Skripsi, Fakultas

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini belum ada yang meneliti tentang pengembangan buku ajar Al-Qur'ab Hadits dengan pendekatan saintifik untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester genap.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Buku Ajar

1. Pengembangan Buku Ajar

Bahan ajar dalam konteks kurikulum 2013 sebenarnya sudah disediakan secara lengkap oleh Kemendiknas. Namun demikian, buku ajar yang dikembangkan Kemendiknas tentu saja masih harus pula dikreasikan dan dikembangkan oleh guru agar kebiasaan guru menyajikan materi dari satu sumber materi dapat dihindari.¹ Kebiasaan menyajikan materi dari satu sumber dinilai membahayakan siswa sebab siswa dipaksa memahami sesuatu atas satu sudut pandang padahal disisi lain, kurikulum 2013 hendak membentuk lulusan yang mampu berpikir kritis, kreatif dan multiperspektif. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu pengembangan buku ajar demi memenuhi dan melengkapi upaya pembelajaran bagi siswa.

Hal ini dikarenakan buku ajar menjadi bahan acuan yang diserap isinya dalam proses belajar sehingga dapat menjadi pengetahuan bagi siswa. Sedangkan bagi guru, buku ajar menjadi salah satu acuan penyampaian ilmu kepada siswa. Hal ini penting sebagaimana diatur dalam UU SISDIKNAS 11 tahun 2005 yakni :

“Buku pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu

¹ Dr.Yunus Abidin, M.Pd. *Desain sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama, 2014), hlm.264

pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estesis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”

Dengan demikian pengembangan buku ajar menjadi sangat penting dilakukan oleh guru agar didapatkannya buku ajar yang cocok dengan kondisi dan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dengan mengacu pada kurikulum yang ada dan pendekatan yang digunakan saat ini.

2. Hakikat Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu jenis buku pendidikan. Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Rumusan senada juga disampaikan oleh A.J. Loveridge (terjemahan Hasan Amin) sebagai berikut “Buku ajar adalah buku sekolah yang memuat bahan ajar yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.” Buku ajar memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku ajar dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Sementara itu Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku ajar atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengajarnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Subtansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh

pembacanya (dalam hal ini siswa). Buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, biasa dilengkapi sarana pembelajaran (seperti pita rekaman), dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.²

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.³

Dari kelima rumusan itu dapat diketahui indikator atau ciri buku ajar sebagai berikut, yaitu : (a) buku ajar merupakan buku sekolah yang ditunjukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu, (b) buku ajar berisi bahan yang telah terseleksi, (c) buku ajar selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu, (d) buku ajar biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya, (e) buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu, (f) buku ajar biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran, (g) buku ajar disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu, (h) buku ajar untuk diasimilasikan dalam pembelajaran dan (i) buku ajar disusun untuk menunjang program pembelajaran.

Butir-butir indikator tersebut, buku ajar mempunyai ciri tersendiri bila dibanding dengan buku pendidikan lainnya, baik dilihat dari segi isi, tatanan,

² Anonim. *Hakikat dan Fungsi buku ajar* (<http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>). Diakses pada tanggal 14 mei 2015)

³ *Ibid*,

maupun fungsinya. Dilihat dari segi lainnya, buku ajar merupakan buku ajar yang berisi uraian bahan ajar bidang tertentu, untuk jenjang pendidikan tertentu, dan pada kurun ajaran tertentu pula. Dilihat dari segi tatanannya, buku ajar merupakan sajian bahan ajar yang mempertimbangkan faktor tujuan pembelajaran, kurikulum dan struktur program pendidikan, tingkat perkembangan siswa sasaran, kondisi dan fasilitas sekolah, kondisi guru pemakai.

Dari segi fungsinya, selain mempunyai fungsi umum sebagai sosok buku, buku ajar mempunyai fungsi sebagai :

- a. Sarana pengembangan bahan dan program dalam kurikulum pendidikan.
- b. Sarana pemerlancar tugas akademik guru.
- c. Sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran.
- d. Sarana pemerlancar efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Sarana teknis Geene dan Pety menyodorkan sepuluh kategori yang harus dipenuhi buku ajar yang berkualitas.⁴ Sepuluh kategori tersebut sebagai berikut.

- a. Buku ajar haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- b. Buku ajar haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku ajar haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku ajar seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.

⁴ *ibid.*

- e. Isi buku ajar haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan terencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku ajar haruslah dapat menstimuli, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- g. Buku ajar haruslah dengan sadar dan tegas menghindar dari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya.
- h. Buku ajar haruslah mempunyai sudut pandang atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga ada akhirnya juga menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia
- i. Buku ajar haruslah mampu memberi pementapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku ajar haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para pemakainya.

Sepuluh kategori yang disodorkan Geene dan Petty tersebut pada dasarnya merupakan penjabaran lebih lanjut dari ketiga ciri buku ajar yang disampaikan sebelumnya. Dikatakan demikian, karena butir-butir kategori tersebut bisa dimasukkan ke dalam tiga ciri buku ajar.

Sebagia kelengkapan kategori tersebut, Schorling dan Batchelder memberikan empat ciri buku ajar yang baik, yaitu :⁵

⁵ *Ibid.*

- a. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku ajar yang baik.
- b. Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat.
- c. Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan/tugas; dan
- d. Memuat ilustrasi yang membantu siswa belajar.

Sebagai buku pendidikan, buku ajar memainkan peranan penting dalam pembelajaran. Dengan buku ajar, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur, sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang jelas. Terhadap pentingnya buku ajar ini, Grambs, J. D. dkk. Menyatakan, “*The textbook is one of the teacher’s major tools in guiding learning*”. Sementara itu, Hubert dan Harl menyoroti nilai lebih buku ajar bagi guru sebagai berikut.⁶

- a. Buku ajar memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang akan disajikannya pada satuan jadwal pengajaran (mingguan, bulanan, caturwulan, semesteran).
- b. Buku ajar memuat masalah-masalah terpenting dari suatu bidang studi. Buku ajar banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar, skema, diagram, dan peta.
- c. Buku ajar merupakan rekaman yang permanen yang memudahkan untuk mengadakan *review* di kemudian hari.

⁶ *ibid.*

- d. Buku ajar memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi.
- e. Buku ajar memungkinkan siswa belajar dirumah.
- f. Buku ajar memuat bahan ajar yang relatif telah tertata menurut sistem dan logika tertentu.
- g. Buku ajar membebaskan guru dari kesibukan mencari bahan ajar sendiri sehingga sebagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain.

Bagi siswa sasaran, buku ajar akan berpengaruh terhadap kepribadiannya, walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan lainnya. Dengan membaca buku ajar, siswa akan dapat terdorong untuk berpikir dan berbuat positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku ajar, mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku ajar, atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku ajar. Dengan adanya dorongan yang konstruktif tersebut, maka dorongan atau motif-motif yang tidak baik akan berkurang atau terhalangi.

Oleh karena itu benar apa yang dikatakan oleh Musse dkk bahwa pengaruh buku ajar terhadap anak bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Dapat mendorong perkembangan yang baik.
- b. Menghalangi perkembangan yang tidak baik.

Sebagai pemantapan tentang fungsi buku ajar, Loveridge menyatakan sebagai berikut.⁷

“Pelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku ajar. Dalam keadaan guru tidak memenuhi syarat benar, maka buku ajar merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar. Bagi murid, buku ajar bertugas sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang, dan untuk mengikuti pelajaran lanjutan.”

Buku ajar mempunyai peran tersendiri bagi orang tua. Dengan buku ajar orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila yang bersangkutan kurang memahami materi yang diajarkan di sekolah. Selanjutnya orang tua bisa mengetahui daya serap anaknya terhadap materi mata pelajaran tertentu yang diajarkan di sekolah. Apabila daya serapnya kurang, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan, dan apabila daya serapnya baik, perlu juga dilakukan langkah-langkah pemantapan atau pengayaan oleh orang tua.

Sisi lain peran buku ajar dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan, karena sudah disiapkan dari segi kelengkapan dan penyajiannya. Buku ajar itu memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang caranya. Dengan demikian, penggunaan buku ajar merupakan bagian dari upaya penciptaan “budaya buku” bagi siswa, yang menjadikan salah satu indikator dari masyarakat yang maju.

Dipandang dari hasil belajar, buku ajar mempunyai peran penting. Berbagai hasil pengembangan menunjukkan bahwa buku ajar berperan secara

⁷ Ibid.

maknawi dalam prestasi belajar siswa. Supriadi menyatakan bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku berkolerasi positif dan bermakna dengan prestasi belajar.⁸ Dipandang dari proses pembelajaran pun demikian. Untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, siswa perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi tertentu. Salah satu alat yang efektif untuk mencapai kompetensi tersebut adalah lewat penggunaan buku ajar. Sebab, pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari, begitu pula tentang cara menempuh dan mencarinya, tersaji dalam buku ajar secara terprogram.

Walaupun buku ajar diperuntukkan bagi siswa, guru pun dapat memanfaatkannya pada waktu memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat mempertimbangkan pula apa yang tersaji dalam buku ajar. Namun, demikian, guru tetap memiliki kebebasan dalam memilih, mengembangkan, dan menyajikan materi pembelajaran. Semua itu merupakan wewenang dan tanggung jawab profesional guru.

B. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Ditinjau dari segi kebahasaan (etimologi) Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Kata Al-Qur'an berasal dari kata kerja *Qara'ah* yang berarti membaca, bentuk masdarnya adalah Al-Qur'an yang berarti bacaan. Menurut Abdul Wahhab Khallaf berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati

⁸ *ibid.*

Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui malaikat jibril (Ruhul Amin) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada manusia dengan lafal-lafalnya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan dan ia terpelihara dari perubahan dan pergantian.⁹

Kata Hadits berasal dari bahasa Arab. Menurut Ibn Manshur, kata ini berasal dari kata *al-Hadits*, jamaknya : *al-ahadits al-Haditsan* dan *al-Hudtsan*. Secara etimologis kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: al-Jadid (yang baru), lawan dari al-Qadim (yang lama), dan al-Khabar, yang berarti kabar atau berita. Hadits secara bahasa bermakna “*adhiddu al-qadim*” yakni lawan dari lama atau baru.¹⁰

Dan secara terminologis, Hadits dirumuskan dalam pengertian yang berbeda-beda diantara para ulama. Perbedaan-perbedaan pandangan itu disebabkan oleh terbatas dan luasnya objek tinjauan masing-masing yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang didalamnya. Ulama hadits mendefinisikan Hadits adalah segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi SAW baik berupa sabda, perbuatan, taqrir, sifat-sifat maupun hal ikhwal Nabi. Menurut istilah ahli Ushul Fiqh, Hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan

⁹ Drs. Abuddin Nata, M.A, “ Al-Qur'an dan Hadits (PT Raja Grafindo persada: Jakarta Utara, 1993) hlm. 283

¹⁰ Endang soeheri, Ilmu Kajian Riwayat dan Dirayah (Yogyakarta: mimbar pustaka: 2009), hlm. 1

kepada Nabi SAW selain Al-Qur'an al-Karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara'. Sedangkan menurut istilah para fuqaha, Hadits adalah segala sesuatu yang ditetapkan Nabi SAW yang tidak bersangkutan paut dengan masalah-masalah fardhu atau wajib.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu unsur mata pelajaran PAI pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dari pembahasan tentang pengertian dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah unsur (bagian) mata pelajaran PAI pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan dan Ruang lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca al-Qur'an-hadits, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang tertera pada permenag No.912 Tahun 2013 bahwa secara garis besar tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis.

¹¹ Departemen Agama, *Kurikulum Satuan Pendidikan Modul Madrasah Aliyah*, 2006. Hlm. 13

- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan dalam pembelajaran merupakan sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi sendiri, yaitu agar siswa bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar serta mempelajarinya, memahaminya, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.¹²

¹² Departemen Agama, *Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: 2003), hlm. 2-3

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah yaitu, sebagai berikut:

1. *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
2. *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
3. *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
4. *Pembiasaan*, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Beberapa penjelasan tentang fungsi dari pengajaran Al-Qur'an Hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk pengembangan dalam meningkatkan keimanan dan bertaqwa siswa, memperbaiki kesalahan-kesalahan keyakinan, mencegah hal-hal yang negatif dari lingkungan budaya yang membahayakan siswa serta membiasakan dalam penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Hadits dalam kehidupannya. Setelah mengetahui fungsi dari mata

¹³ Dalam skripsi Tanggul Sisharmiko, NIM:00110111, hlm. 73-74

pelajaran Al-Qur'an Hadits ini, seorang pendidikan diharuskan mengajarkan mata pelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya.

Untuk mendapatkan mutu pembelajaran yang baik, maka perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pengejaran Al-Qur'an Hadits, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan Al-Qur'an Hadits harus mendapatkan alokasi waktu yang seimbang dengan pelajaran yang lain. Waktu tidak terlalu sedikit sehingga murid-murid menaruh perhatian yang wajar, dan tidak terlalu banyak sehingga anak didik merasa bosan dan jemu.
- 2) Hendaknya guru mengontrol hafalan murid-murid terhadap ayat-ayat yang telah diajarkan.
- 3) Guru harus menciptakan situasi kelas yang penuh ketenangan, khusuk dan khidmat terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 4) Guru dapat menemukan metode dan alat pelajaran yang lebih tepat.¹⁴

4. Karakter Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai karakter yang khas dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan potensi dan mencapai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam peraturan pendidikan nasional (permendiknas) no 22 tahun 2006 dan standar kompetensi kelulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana yang tertera dalam peraturan Menteri Agama (permenag) no. 2 tahun 2008. Karakteristik tersebut adalah:

¹⁴ M. Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2004), hlm. 42

- a. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits
- b. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits
- c. Mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits
- d. Menafsirkan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits
- e. Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits
- f. Mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits

C. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.¹⁵

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan ketrampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.¹⁶

¹⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta :Gava Media). Hal 51

¹⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia). hal 34

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar, yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.¹⁷

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema. Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitar (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skema seorang anak akan berkembang menjadi skema orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skema disebut adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada di dalam pikirannya.

¹⁷ Ibid, hal 35

Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya penyeimbangan atau ekuilibraasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.¹⁸

2. Karakteristik Pembelajaran Dengan Metode Saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki kriteria sebagai berikut.

- Berpusat pada siswa.
- Melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip.
- Melibatkan proses proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya ketrampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- Dapat mengembangkan karakter siswa.

3. Tujuan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

¹⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta :Gava Media). Hal 52

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut¹⁹ :

- a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
- b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis
- c) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
- d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi
- e) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah
- f) Untuk mengembangkan karakter siswa

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

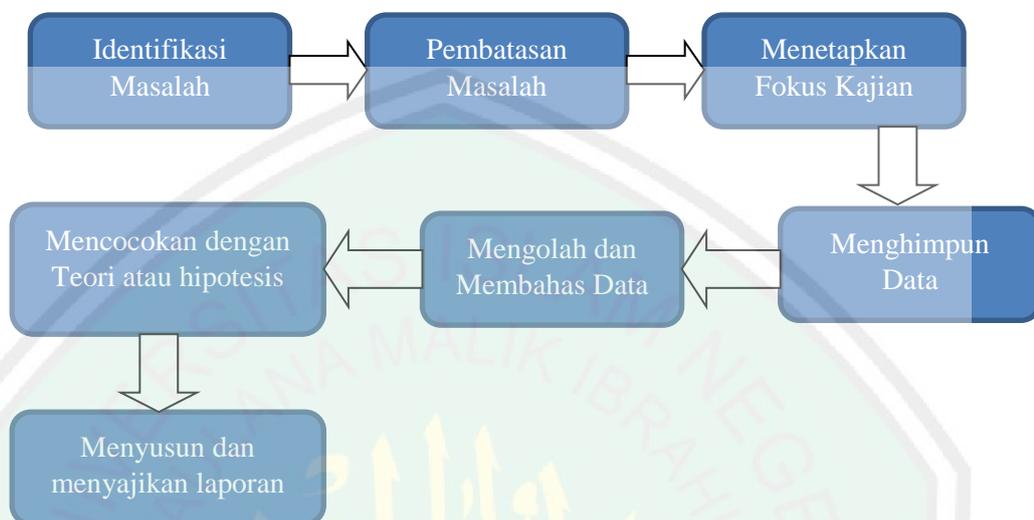
- a) Pembelajaran berpusat pada siswa
- b) Pembelajaran membentuk *student self concept*
- c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme
- d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip

¹⁹ *Ibid*, Hlm 53

- e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa
- f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksikan siswa dalam struktur kognitifnya.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 untuk semua jenjang menggunakan pendekatan ilmiah (scientific approach). Meliputi: menggali informasi melalui observasi/pengamatan, questioning/bertanya, experimenting/percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, associating/menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/networking.



Gambar 2.1 Langkah-langkah pembelajaran saintifik

A. Mengamati

Kegiatan pertama pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah pada langkah pembelajaran mengamati /*observing*. Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar. Dengan metode observasi, siswa akan merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuannya tentang fenomena dan rahasia alam yang senantiasa menantang. Metode observasi mengedepankan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga siswa akan mendapatkan fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat

perkembangan siswa. Item yang dianalisis siswa kemudian digunakan sebagai bahan penyusun evaluasi bagi siswa.²⁰

Mengamati/*observing* adalah “kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”. Kegiatan mengamati/observasi dilakukan dengan tujuan untuk : “mengerti ciri-ciri luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen/unsur-unsur tingkah laku manusia pada fenomena social yang serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu”. Dalam kegiatan pembelajaran ; siswa mengamati objek yang akan dipelajari. Kegiatan belajarnya adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dalam hal ini, guru menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran. Dalam kegiatan mengamati, guru menyajikan video, gambar, miniature, tayangan, atau objek asli. Siswa bisa diajak untuk berdiskusi mengenai objek yang akan dipelajari.

Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu social. Observasi dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun konteks

²⁰ Dr.Yunus Abidin, M.Pd. *Desain sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama, 2014), hlm. 132

alamiah. Observasi berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidik secara sistematis. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui *questionnaire* dan tes.

Pengertian metode observasi menurut para ahli, merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004 : 104). Sebelum observasi dilaksanakan, pengobservasi (*observer*) hendaknya telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa yang akan diobservasi dari tingkah laku seseorang. Aspek-aspek tersebut hendaknya telah dirumuskan secara operasional, sehingga tingkah laku yang akan dicatat nanti dalam observasi hanyalah apa-apa yang telah dirumuskan tersebut.

Metode observasi seringkali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subjek yang secara aktif mereaksi terhadap objek. Adapun kriteria yang hendaknya diperhatikan oleh *observer*, antara lain memiliki pengetahuan yang cukup terhadap objek yang hendak diteliti, pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilaksanakannya, penentuan cara dan alat yang

dipergunakan dalam mencatat data, penentuan kategori pendapatan gejala yang diamati, pengamatan dan pencatatan harus dilaksanakan secara cermat dan kritis.

Pencatatan setiap gejala harus dilaksanakan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi. Pemilikan pengetahuan dan ketrampilan terhadap alat dan cara mencatat hasil observasi. Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas peneliatan tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek *moment* tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007 : 159).

Dalam kegiatan mengamati, mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81a, hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan : melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

1. Tujuan Observasi

Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Deskripsi harus kuat, factual, sekaligus teliti, tanpa harus dipenuhi berbagai hal yang tidak relevan. Patton (1990) mengatakan bahwa data hasil observasi menjadi penting karena beberapa hal berikut.

- a. Pengamatan akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti ada atau terjadi.
- b. Observasi memungkinkan pengamat untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian, dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif. Dengan berada dalam situasi hasil pengamatan yang nyata, kecenderungan untuk dipengaruhi berbagai konseptualis (yang ada sebelumnya) tentang topic yang diamati akan berkurang.
- c. Mengingat individu yang telah sepenuhnya terlibat dalam konteks hidupnya sering kali mengalami kesulitan merefleksikan pemikiran mereka tentang pengalamannya. Observasi memungkinkan pengamat melihat hal-hal oleh partisipan atau subjek pengamat sendiri kurang disadari.
- d. Observasi memungkinkan penelitian memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkap oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

- e. Jawaban terhadap pertanyaan akan diwarnai oleh persepsi selektif individu yang diwawancarai. Berbeda dengan wawancara, observasi memungkinkan pengamat bergerak lebih jauh dari persepsi selektif yang ditampilkan subjek penelitian atau pihak-pihak lain.

2. Langkah – Langkah Mengamati

- a. Menentukan objek apa yang akan di observasi
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan di observasi
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

3. Tipe –tipe Observasi

Ada beberapa tipe pengamatan yan dikemukakan Glod seperti yang dikutip oleh *Fraenkle* dan *Wallen* (2007:441),*Bogdan* (1990: 169),*Creswell* (2003: 144), dan *Denzin* dan *Lincoln* (2009: 526). Tipe-tipe pengamatan tersebut diklasifikasikannya berdasarkan perannya dalam penelitin kualitatif. Tipe-tipe tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan sebagai partisipan sempurna (penuh), yaitu ketika seorang pengamat berperan sebagai partisipan secara sempurna (penuh) dalam

observasinya. Identitasnya tidak diketahui oleh individu-individu yang diteliti. Pengamatan berinteraksi dengan anggota kelompok sealam mungkin.

- b. Partisipan sebagai pegamat, pada peran ini pengamat berpartisipasi penuh pada aktivitas kelompok yang sedang diteliti. Namun, pengamat menjelaskan bahwa dia sedang meneliti kelompok tersebut.
- c. Pengamat sebagai partisipan, ketika pengamat sebagai partisipan, dia mengidentifikasi dirinya sebagai pengamat akan tetapi tidak berperan serta dalam aktivitas kelompok yang sedang diteliti.
- d. Pengamat sempurna, pengamat mengobservasi aktivitas suatu kelompok tanpa menjadi bagian dari aktivitas kelompok yang sedang diteliti. Kelompok yang sedang ditelitipun tidak menyadari bahwa mereka sedang diteliti.

4. Bentuk Observasi

Observasi dilihat dari pelaksanaannya dipahami dalam beberapa bentuk.

Wardani (2004) mengemukakan beberapa bentuk observasi sebagai berikut²¹:

- a. Observasi terbuka. Ciri-cirinya adalah bahwa pengamat tidak menggunakan lembar observasi, melainkan hanya menggunakan teknik-teknik tertentu untuk merekam fenomena-fenomena yang diselidiki.
- b. Observasi terfokus, observasi terfokus secara khusus ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari objek amatan. Focus yang telah ditetapkan dalam kegiatan observasi menjadi petunjuk atau memberikan arah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

²¹ *Ibid*, hlm. 135

- c. Observasi terstruktur, berbeda dengan observasi terbuka hanya menggunakan kertas kosong sebagai alat perekam data, observasi terstruktur menggunakan instrument observasi yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda (v) pada tempat yang disediakan.
- d. Observasi sistematis, observasi ini lebih rinci dari observasi terstruktur dalam kategori data yang diamati. Misalnya dalam pemberian penguatan, data dikategorikan menjadi penguatan verbal dan nonverbal.

5. Prinsip-prinsip Observasi

- a. Cermat, objektif dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasi untuk kepentingan pembelajaran.
- b. Banyak atau sedikit serta homogenitas atau heterogenitas subjek, objek, atau situasi yang diobservasi.
- c. Guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, direkam, dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan observasi.

B. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dari pembelajaran yang baik. Aktivitas bertanya memiliki beberapa fungsi²²:

²² *Ibid*, hlm. 136

1. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topic pembelajaran.
2. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancamangan untuk mencari solusinya.
4. Menstukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
5. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yng baik dan benar.
6. Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.
7. Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosakata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
8. Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
9. Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain

Dalam membina siswa agar terampil bertanya, perlu diketahui pula kriteria pertanyaan yan baik. Kriteria pertanyaan yag baik tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Singkat dan jelas
- b) Menginspirasi jawaban
- c) Memiliki fokus
- d) Bersifat *probing* atau *divergen*
- e) Bersifat validatif atau penguatan
- f) Memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang
- g) Merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif
- h) Merangsang proses interaksi

C. Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka prose pembelajaran dengan pendekatan saintifik ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Oleh karena itu dalam konteks kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiatif.

Langkah-langkah meningkatkan daya menalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara berikut ini²³.

- a) Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum.

²³ *Ibid*, hlm.138

- b) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah, tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.
- c) Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
- d) Kegiatan pembelajarn berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati
- e) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki.
- f) Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.
- g) Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
- h) Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

D. Mencoba

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah :

- 1) Menentukan tema atau topic sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum.
- 2) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan.
- 3) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya.

- 4) Melakukan dan mengamati data.
- 5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data.
- 6) Menarik simpulan atas hasil percobaan.
- 7) Membuat laporan dan mengomunikasikan hasil percobaan.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar ada hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru sebagai berikut.

- a) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid.
- b) Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan.
- c) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu.
- d) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid.
- e) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen.
- f) Membagi kertas kerja kepada murid.
- g) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru.
- h) Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila perlu didiskusikan secara klasikal.

E. Menganalisis Data dan Menyimpulkan

Kemampuan menganalisis data adalah kemampuan mengkaji data yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengkajian ini, data tersebut selanjutnya dimaknai. Proses pemaknaan ini melibatkan penggunaan sumber-sumber penelitian lain atau pengetahuan yang sudah ada. Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan membuat intisari atas seluru proses kegiatan penelitian yang telah

dilaksanakan. Simpulan biasanya harus menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

F. Mengomunikasikan

Kemampuan ini adalah kemampuan menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, siswa harus mampu menulis dan berbicara secara komunikatif dan efektif.

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.²⁴

²⁴ <http://ruangkreasikita.blogspot.com/kurikulum> langkah-langkah pendekatan saintifik umum diakses pada tanggal 28-05-2015.

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pengembangan dapat berupa proses produk, dan rancangan yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas, dan standar tertentu.¹

Menurut (Seels & Richey, 1994) didefinisikan sebagai berikut : “ Penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana, didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program- program, proses dan hasil- hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.”²

B. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks atau rumit menjadi sesuatu yang lebih sederhana atau mudah. Dengan model

¹ Prof. Dr. H. Punaji Setyosari. *Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta, Kencana Media Group, 2010). Hlm 194

² *Ibid.*, hlm.195

seseorang akan lebih memahami sesuatu dari pada melalui penjelasan- penjelasan panjang. Sebuah model dalam penelitian dan pengembangan dihadirkan dalam bagian prosedur pengembangan, yang biasanya mengikuti model pengembangan yang dianut oleh peneliti. Ada beberapa model misalnya model konseptual, model prosedural, sistematis dan sebagainya³.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model prosedural. Model procedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.⁴ Model prosedural yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah model Borg & Gall.

Langkah- langkah dalam pengembangan media pembelajaran ini ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian pengembangan yaitu :

1. Penelitian Dan Pengumpulan Data,

Penelitaian dan pengumpulan informasi yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas dan persiapan laporan awal.

2. Perencanaan,

Perencanaan yang mnecakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil.

3. Pengembangan Draf Produk,

Pengembangan draf produk yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, handbook dan alat evaluasi.

4. Uji Coba Lapangan Awal,

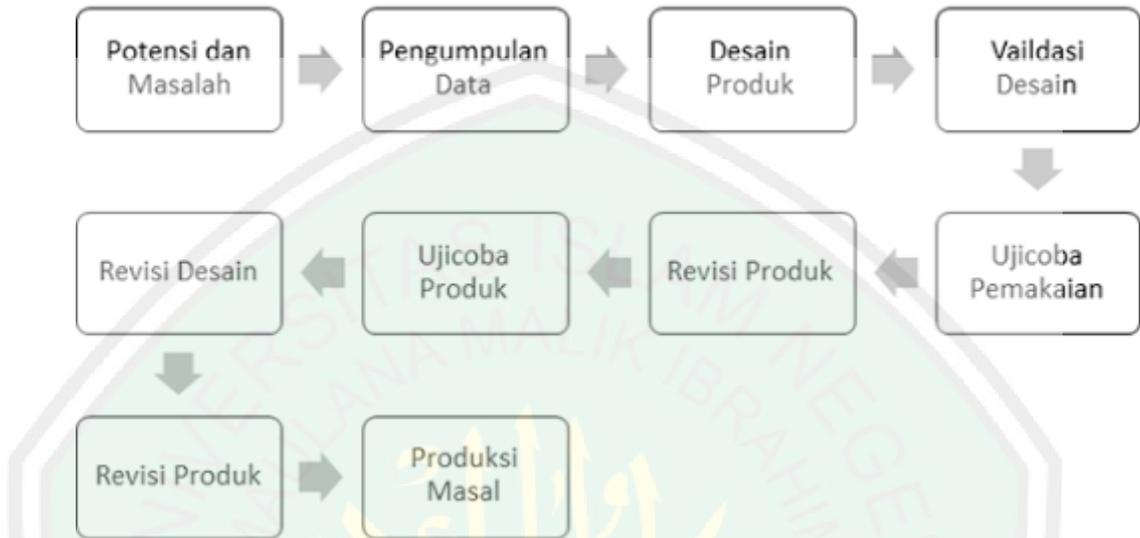
³ Prof.Dr.Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2011).hlm.221

uji coba awal yang dilakukan pada sekolah yang melibatkan 6-12 subjek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis.

5. Revisi produk,
Revisi yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal.
6. Uji Coba Lapangan,
Uji coba dilakukan terhadap sekolah dengan melibatkan 20 siswa -100 subjek.
7. Penyempurnaan Produk,
Penyempurnaan produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan.
8. Uji Pelaksanaan Produk,
Uji pelaksanaan produk yang melibatkan sekolah dengan melibatkan 40-200 siswa
9. Penyempurnaan Produk Akhir,
Penyempurnaan produk berdasarkan hasil uji pelaksanaan produk
10. Diseminasi Dan Implementasi.⁵

Desiminasi dan mplementasi yaitu menyempurnakan hasil pengemabangan (proses, prosedur, atau produk) kepada pengguna atau profesional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk buku atua handbook.

⁵*Ibid*, hlm. 169

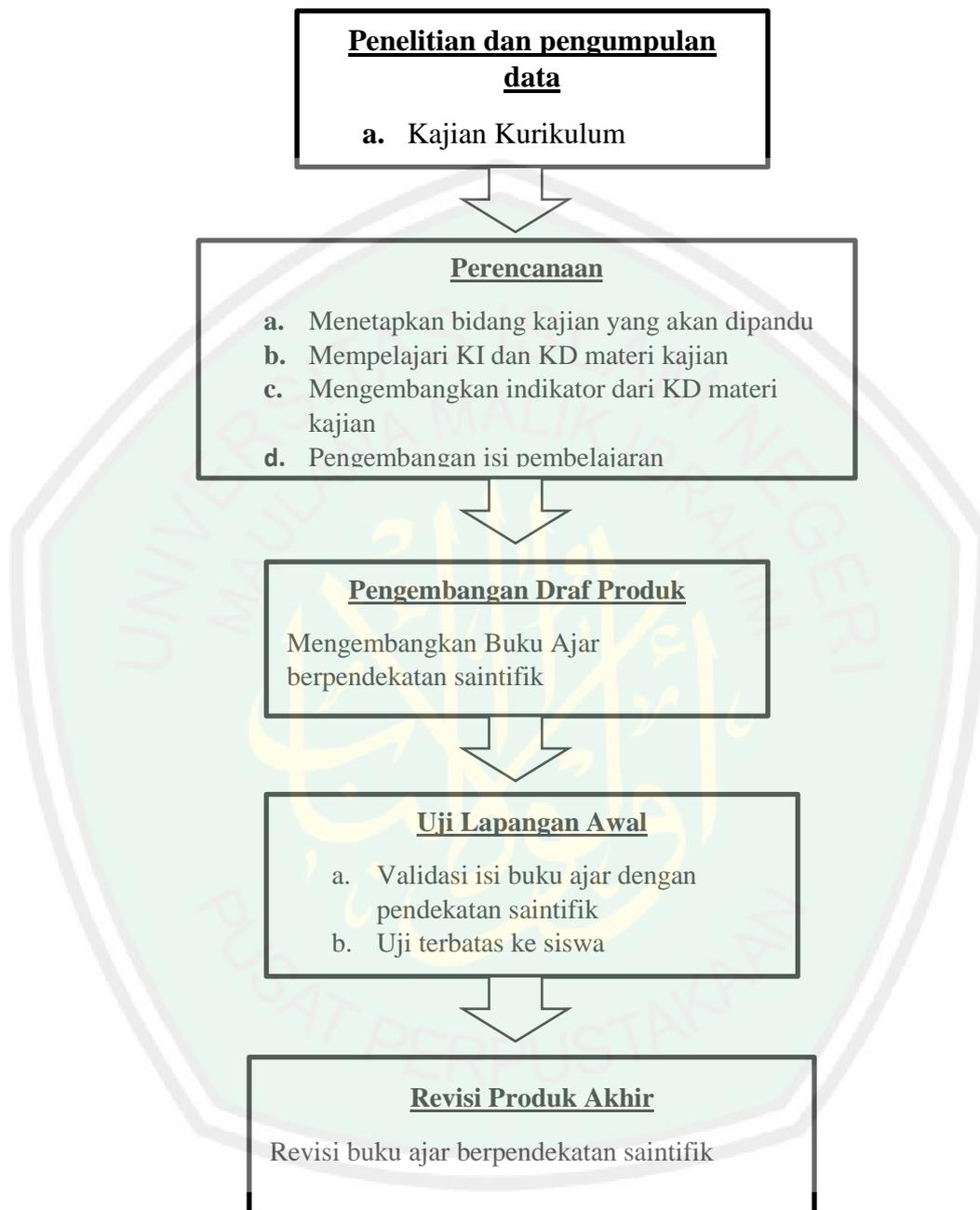


Gambar. 3.1 Model pengembangan Borg & Gall

Berdasarkan langkah- langkah pokok pengembangan diatas, pengembang mengembangkan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester 2 berpendekatan saintifik, langkah- langkah pengembangan buku ajar dijelaskan sebagai berikut.

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian pengembangan tidak menggunakan semua langkah, hanya 5 langkah awal saja, yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji lapangan awal, dan revisi hasil uji coba. Langkah- langkah penelitian pengembangan buku ajar berpendekatan saintifik dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Langkah-langkah pengembangan
(Sumber: Sukmadinata, 2005)

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

a. Kajian Kurikulum

Kegiatan yang dilakukan dalam kajian kurikulum adalah menganalisis kurikulum yang berlaku dalam pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini yang dikaji adalah kurikulum 2013 yang mulai berlaku tahun 2014 ini. Kajian kurikulum dilakukan dengan membaca dan menganalisis pustaka tentang hakekat kurikulum yang berlaku, untuk menemukan konsep-konsep atau landasan teoritis yang memperkuat suatu produk yang akan dikembangkan. Dari kegiatan ini, diperoleh hakekat kurikulum yang berlaku dan menentukan produk yang perlu dilakukan.

b. Studi lapangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan wawancara. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan guru pada waktu mengajar, pengamatan sumber belajar yang dimiliki sekolah serta pengamatan terhadap kebiasaan siswa.

Pengamatan sumber belajar di sekolah dilakukan dengan melihat alat-alat serta buku-buku yang dipergunakan dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru Al-Qur'an Hadits di sekolah tempat uji coba produk. Data yang akan diambil meliputi model pembelajaran yang sering dipakai dan sumber belajar yang digunakan.

Hasil studi lapangan dipergunakan untuk pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dan sumber belajar yang akan dipergunakan dalam buku ajar.

2. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Menetapkan Bidang Kajian yang Akan Dipadukan

Menetapkan bidang kajian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari materi tersebut. Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan harus dipikirkan dan mempertimbangkan KI dan KD yang sesuai dengan karakteristik dari produk yang dikembangkan.

b. Mempelajari KI dan KD bidang kajian

Kegiatan ini untuk menentukan semua KI dan KD bidang kajian. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari KI dan KD yang akan dipelajari pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini pentingnya hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- al- Kafirun (109), dan Al- Qur'an surah-surah pendek pilihan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.	1.2 Menyadari pentingnya sikap tasamuh 1.3 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah

<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengelola, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan Q.S. al- Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98), dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), alal- Kafirun (109), dan Al-Qur'an surahsurah pendek pilihan</p> <p>2.3 Memiliki sikap optimis dan <i>istiqamah</i> dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari</p>
	<p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), alal- Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah surah pendek pilihan</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al- Kafirun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan</p>

	<p>umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At- Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>3.3 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika dakwah</p> <p>4.1 Mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah surah pendek pilihan</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan sikap <i>tasammuh</i> (toleran) dalam membangun kehidupan beragama sesuai</p> <p>Mendemosntrasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)</p>
--	--

c. Mengembangkan Indikator dari KD Materi Kajian

Berdasarkan KI dan KD yang dipadukan maka materi yang sesuai dengan buku ajar yang akan disusun adalah materi Al-Qur'an Hadits semester genap. Materi yang dipilih akan dikembangkan suatu indikator. Indikator ini dikembangkan agar materi yang akan dikembangkan dalam bahan ajar tercakup secara keseluruhan dan sesuai dengan KI dan KD. Indikator yang telah disusun dijadikan acuan dalam mengembangkan isi pembelajaran.

Indikator Materi Al-Qur'an Hadits semester genap.

- 1) Menyebutkan arti hukum bacaan Qalqalah
- 2) Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Qalqalah
- 3) Menjelaskan cara membunyikan hukum bacaan Qalqalah
- 4) Mengidentifikasi hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surahsurah pendek pilihan
- 5) Membaca QS. al- Kafirun dan QS. al-Bayyinah dengan baik dan benar
- 6) Menterjemahkan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dengan baik
- 7) Menjelaskan kandungan QS. al- Kafirun dan QS. al- Bayyinah
- 8) Menterjemahkan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim,Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik Muslim dari Anas bin Malik
- 9) Menghafalkan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik.

- 10) Mensimulasikan sikap tasammuh (toleran) dalam membangun kehidupan beragama sesuai
- 11) Membaca Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dengan baik dan benar
- 12) Menterjemahkan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)
- 13) Menjelaskan kandungan Q.S. al- Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)
- 14) Menghafal Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)
- 15) Mensimulasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam berdakwah
- 16) Menjelaskan kandungan hadis riwayat Ahmad, At- Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat

d. Pengembangan Isi Pembelajaran

Tahapan pengembangan isi pembelajaran ini merupakan pengembangan isi materi yang akan dituangkan dalam isi buku ajar yang menggunakan pendekatan saintifik ini. Pengembangan isi pembelajaran dapat diperoleh setelah tahapan yakni pengembangan indikator dari KD materi kajian, agar materi yang akan digunakan sebagai isi buku ajar tersebut mampu mencapai indikator dari KD yang telah ditetapkan.

3. Pengembangan Draf Produk

Berdasarkan dua langkah (penelitian dan pengumpulan data serta perencanaan) sebelumnya, kemudian disusun *prototipe* (bentuk awal) buku ajar berpendekatan saintifik. Pada tahap ini dilakukan penentuan mengenai bagian-bagian buku ajar yang akan disusun serta spesifikasi produk buku ajar

berpendekatan saintifik. Setelah itu dikembangkan buku ajar berpendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Uji lapangan

a. Validasi isi buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik

Buku ajar berpendekatan saintifik yang telah dikembangkan selanjutnya diberikan kepada 1 dosen Al-Qur'an Hadits untuk menguji kelayakan isi, kebahasaan, dan sajian dari draf produk buku ajar yang disusun dan 1 dosen ahli media untuk menguji desain, ilustrasi dan tipografi dari desain buku ajar. Selain itu buku ajar dengan pendekatan saintifik juga diberikan kepada guru Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Malang. Berdasarkan masukan dari dosen dan guru tersebut buku ajar berpendekatan saintifik direvisi.

b. Uji keterbacaan pada siswa

Uji keterbacaan buku ajar siswa dilakukan oleh 10 siswa yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki nilai di bawah nilai rata-rata kelas dan 5 orang siswa yang memiliki nilai di atas nilai rata-rata kelas.

Uji keterbacaan ini dilakukan dengan cara menampilkan buku ajar pada responden dan memberi penjelasan tentang buku ajar yang sedang dikembangkan, meminta responden mencoba sendiri buku ajar tersebut, kemudian dilakukan pengamatan terhadap penggunaan buku ajar oleh responden, setelah itu responden diminta untuk mengisi angket yang telah disiapkan. Berdasarkan dari hasil analisis angket serta masukan-masukan dari responden, buku ajar tersebut kemudian dievaluasi dan direvisi.

5. Revisi Produk

Buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik direvisi dari segi media, kontruksi dan materi. Revisi dilakukan berdasarkan komentar dan saran yang didapat dari para validator. Revisi ini dilakukan bertujuan agar buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik yang telah dikembangkan menjadi produk buku ajar yang baik sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadits pada semester genap.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Validasi

Validasi adalah kegiatan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya suatu buku ajar dengan kriteria-kriteria tertentu. Validasi yang dilakukan adalah validasi isi (*content*) bukan validasi empirik/tidak diujicobakan ke lapangan karena keterbatasan waktu. Validasi dilakukan dengan mengisi angket yang disediakan. Berdasarkan data hasil pengujian para pakar ini, buku ajar akan dievaluasi.

2. Subjek Validator

subjek penilaian dalam pengembangan bahan ajar ini terdiri atas:

a. Ahli Materi

Bertindak sebagai ahli materi dalam pengembangan buku ajar ini adalah Dr. Abdul Aziz, MPd.I. Seorang doktor dibidang Al-Qur'an dan Hadits sekaligus dosen pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang materi Al-Qur'an Hadits. Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada pada bahan ajar.

b. Ahli Media

Bertindak sebagai ahli media dalam pengembangan buku ajar ini adalah Dra. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I seorang dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang IT dan desain. Ahli desain memberikan komentar dan saran secara umum terhadap desain yang ada dalam buku ajar.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar ini adalah Ibu Wahyuni Agustin, Amd, S.Pd.I seorang guru kelas VII yang sehari-hari mengajar Al-Qur'an Hadits di MTs Sunan Kalijaga Malang. Pemilihan ahli pembelajaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar, ahli pembelajaran memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam buku ajar.

d. Siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga

Uji coba lapangan dilakukan pada siswa kelas VII, siswa yang menilai bahan ajar ini adalah 10 siswa yang terdiri dari 5 orang siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata kelas dan 5 siswa yang memiliki nilai di bawah nilai rata-rata kelas.

3. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁶Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata dari angket.

Data ini berupa angka-angka yaitu 4, 3, 2, 1. Angka –angka tersebut kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat disimpulkan tingkat kelayakan bahan ajar. Jawaban angket menggunakan skala Linkert dengan kategori pilihan sebagai berikut:

- a. Angka 4 berarti sangat baik / sangat menarik /sangat mudah /sangat jelas /sangat tepat.
- b. Angka 3 berarti baik / valid /menarik /mudah/jelas/tepat.
- c. Angka 2 berarti kurang baik / kurang menarik / kurang mudah / kurang jelas / kuarang tepat.
- d. Angka 1 berarti sangat kurang baik / sangat kurang menarik / sangat kurang mudah / sangat kurang jelas/ sangat kurang tepat.

Dalam pengembangan ini juga diperoleh data kualitatif. Data kualitatif berupa saran, kritik, dan masukan yang diberikan oleh penilai terhadap buku ajar. Data kualitatif ini digunakan untuk memperbaiki atau merevisi buku ajar agar buku ajar yang dikembangkan menjadi lebih baik.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden). Responden

⁶ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Malang: UM Press. 2008), hlm.41

mempunyai kebiasaan untuk memberikan jawaban atau respon dengan persepsinya. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik kuesioner ini adalah angket.

Angket diberikan kepada responden uji coba dengan kelompok yang lebih luas yang meliputi semua subjek penelitian. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari penilai dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.⁷

Angket ini berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mengungkap tanggapan responden terhadap bahan ajar yang dikembangkan serta kritik dan saran-saran responden. Angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang bahan ajar yang digunakan. Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari penilai.

5. Teknik Analisis

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji kelayakan adalah dengan menggunakan perhitungan rerata, kemudian dari hasil rerata dibandingkan dengan kriterian penilaian dan skala-skala tertentu yang sudah ditentukan. Analisis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dengan keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

⁷ Arikuntoro, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 139

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

n = Jumlah validator

Hasil dari perhitungan statistik nilai rata disesuaikan dengan kriteria penilaian yang diadaptasi dari Arikunto untuk menentukan revisi atau tidaknya bahan ajar yang sudah dikembangkan, dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut:⁸

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Analisis Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata	Kriteria kelayakan
1,00 - 1,75	Tidak layak/ revisi total
1,76 – 2,50	Kurang layak/revisi sebagian
2,51 – 3,25	Cukup layak/ tidak revisi
3,26 – 4,00	Sangat layak/ tidak revisi

Data kualitatif yang berupa komentar dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik yang telah dikembangkan.

⁸ Ibid, 242

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data hasil pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester 2 terdiri atas tahap pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII Semester 2, deskripsi produk buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII Semester 2, dan data hasil uji coba lapangan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII Semester 2.

1. Tahapan Pengembangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berpendekatan Saintifik

Tahapan pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik meliputi : penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan bentuk produk awal, uji coba lapangan, dan revisi produk.

a. Penelitian Dan Pengumpulan Data

1) Kajian Kurikulum

Kajian kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang berlaku dalam pendidikan di Indonesia saat ini. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, salah satunya dengan menyempurnakan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Pada kurikulum k13 ini pembelajaran berpusat

pada siswa. Dalam pembelajaran siswa didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya. Oleh karena itu sangat diperlukan sumber belajar yang mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran, salah satu sumber belajar yang perlu dikembangkan adalah buku ajar sebagai penunjang bagi siswa untuk dapat memahami materi secara baik dan benar.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mencari informasi dari guru dan siswa terhadap buku ajar yang telah beredar saat ini. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan buku ajar yang ada cukup baik, namun pembahasan isi kurang jelas dan materi yang disampaikan tidak fokus pada pembahasan Al-Qur'an hadits sehingga sulit untuk dipahami. Selain itu desain buku ajar yang ada sekarang kurang menarik, sehingga siswa tidak tertarik untuk membacanya.

b. Perencanaan

1) Menetapkan Bidang Kajian yang Akan Dipadukan

Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan harus dipikirkan dengan mempertimbangkan KI dan KD yang sesuai dengan karakteristik Pendekatan Saintifik. Bidang kajian pada pengembangan buku ajar ini terdiri dari 1 semester yaitu pada semester 2 saja, hal ini dikarenakan materi pada semester 2 ini lebih sedikit. Selain itu pada semester 2 ini materi-materi yang ada di dalamnya dekat dengan kehidupan siswa sehingga sesuai dengan konsep pendekatan saintifik.

2) Mempelajari KI dan KD Materi Kajian

Kegiatan ini untuk memetakan suatu KI dan KD bidang kajian. Kegiatan yang dilakukan yakni membaca dan menganalisis KI dan KD sehingga memahami maksud isi ketercapaian hasil belajar dari KI dan KD tersebut. KI dan KD dari materi Al-Qur'an Hadits ini dikutip secara langsung melalui standar isi yang telah ditetapkan pemerintah pusat.

3) Mengembangkan Indikator dari KI dan KD Materi Kajian

Indikator hasil pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan KD yang telah ditentukan dijabarkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 KD dan Indikator pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
<p>1.1 Meyakini pentingnya hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- <i>Kafirun</i> (109), dan Al- Qur'an surah-surah pendek pilihan</p> <p>1.2 Menyadari pentingnya sikap tasamuh</p> <p>1.3 Meyakini pentingnya sikap optimis dan <i>istiqamah</i> dalam berdakwah</p> <p>2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan Q.S. al- <i>Kafirun</i> (109), Q.S. al-Bayyinah (98), dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- <i>Kafirun</i> (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan</p> <p>2.3 Memiliki sikap optimis dan <i>istiqamah</i> dalam berdakwah sesuai isi</p>	

<p>kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), alal- <i>Kafirun</i> (109), dan Al-Qur'an surahsurah pendek pilihan</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al- Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At- Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>3.3 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an- Nasr (110) tentang problematika dakwah</p> <p>4.1 Mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), alal- <i>Kafirun</i> (109), dan Al-Qur'an surahsurah pendek pilihan</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan sikap <i>tasammuh</i> (toleran) dalam membangun kehidupan beragama sesuai</p> <p>4.3 Mendemosntrasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan arti hukum bacaan Qalqalah</p> <p>3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Qalqalah</p> <p>3.1.3 Menjelaskan cara membunyikan hukum bacaan Qalqalah</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- <i>kafirun</i> (109), dan Al-Qur'an surahsurah pendek pilihan</p> <p>3.2.1 Membaca QS. al- Kafirun dan QS. al-Bayyinah dengan baik dan benar</p> <p>3.2.2 Menterjemahkan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dengan baik</p> <p>3.2.3 Menjelaskan kandungan QS. al-Kafirun dan QS. al- Bayyinah</p> <p>3.2.4 Menterjemahkan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban,</p>
--	--

	<p>Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>3.2.5 Menjelaskan kandungan hadis riwayat Ahmad, At- Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>3.2.6 Menghafalkan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik.</p> <p>4.2.1 Mensimulasikan sikap tasammuh (toleran) dalam membangun kehidupan beragama sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dengan baik dan benar ▪ Menterjemahkan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) ▪ Menjelaskan kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) ▪ Menghafal Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) ▪ Mensimulasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam berdakwah
--	--

4) Pengembangan Isi Pembelajaran

Tahapan pengembangan isi pembelajaran ini merupakan pengembangan isi materi yang akan dituangkan dalam isi buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan

saintifik. Setelah melalui tahapan pengembangan indikator, isi materi yang akan dituangkan dalam pengembang buku ajar pada materi semester 2 meliputi materi tentang toleransi, istiqomah dan qalqalah.

c. Pengembangan Bentuk Awal Produk

Tahapan pengembangan bentuk awal produk atau prototipe terlebih dahulu dilakukan pengembangan spesifikasi produk buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik. Setelah itu, dengan memadukan antara spesifikasi produk buku ajar yang disusun dalam buku ajar. Bagian-bagian yang telah disusun dalam pengembangan buku ajar adalah sebagai berikut.

- 1) Cover
- 2) Kata pengantar
- 3) Translation arab-latin
- 4) Daftar isi
- 5) Kompetensi Inti
- 6) Kompetensi Dasar
- 7) Materi Pembelajaran
- 8) Lembar Kegiatan Siswa
- 9) Rangkuman
- 10) Soal Evaluasi
- 11) Daftar pustaka.

d. Uji Lapangan

Buku ajar yang telah dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan awal yang terdiri dari validasi isi, validasi desain, dan uji coba pada

siswa. Validasi isi buku ajar dilakukan oleh 3 ahli yakni, 1 dosen ahli media, 1 dosen Al-Qur'an Hadits dan 1 guru Al-Qur'an Hadits. Validasi isi menggunakan metode angket yang dilengkapi dengan skala penilaian berdasarkan Skala Linkert (skala 1,2,3 dan 4) dan aspek-aspek penilaian.

e. Revisi Produk

Buku ajar yang telah divalidasi dan dianalisis kemudian direvisi berdasarkan hasil komentar dan saran yang diberikan oleh masing-masing validator. Hasil komentar dan saran dari masing-masing validator akan dijelaskan pada sub-bab hasil validasi, dan hasil revisi buku ajar juga akan dibahas pada sub bab revisi buku ajar.

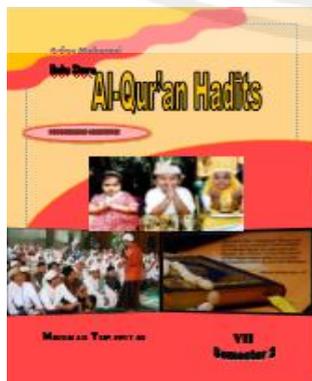
2. Produk Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berpendekatan Saintifik

Buku ajar hasil pengembangan yang telah dibuat oleh pengembang terdiri dari buku siswa. Buku ajar hasil pengembangan akan dideskripsikan sebagai berikut.

a. Cover

Cover pada buku ajar terdiri dari cover depan dan cover belakang.

1) Cover depan



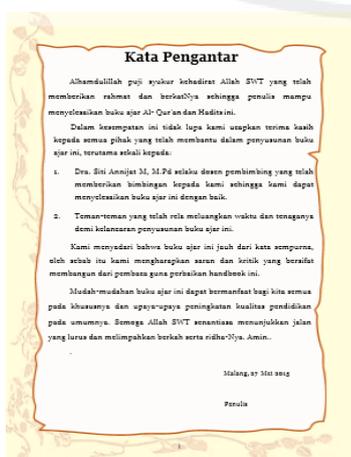
Cover depan didesain dengan warna, gambar dan tulisan yang menarik. Cover depan terdiri dari nama pengembang (Arlina), jenis buku yaitu buku siswa, judul buku sesuai mata pelajaran (AL-QUR'AN HADITS), digunakan untuk siswa kelas 7 MTs, background cover sesuai dengan mata pelajaran, buku berbasis pendekatan saintifik dan buku ini digunakan pada semester 2.

(2) Cover Belakang



Cover belakang ini didesain lebih sederhana dan di cover belakang ini terdapat sinopsis yang berisikan penjelasan tentang kelebihan dari buku ajar yang dibuat.

b. Kata pengantar



Kata pengantar pada buku siswa terdiri dari ucapan terima kasih pengembang kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian buku ajar ini serta penjelasan sekilas tentang buku ajar Al-Qur'an Hadits

c. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

huruf Arab	Latin	huruf Arab	Latin	huruf Arab	Latin
أ	a	ح	h	ق	q
ب	b	خ	kh	ك	k
ت	t	د	d	ل	l
ث	th	ذ	dh	م	m
ج	j	ر	r	ن	n
چ	ch	ز	z	هـ	h
ح	h	س	s	و	w
خ	kh	ش	sh	ي	y
د	d	ص	s		
ذ	dh	ض	dh		
ر	r	ط	t		
ز	z	ظ	dh		
س	s				
ش	sh				
ص	s				
ض	dh				
ط	t				
ظ	dh				

Contoh:
 1. Sesungguhnya bersyukurlah kepada Allah dengan sungguh-sungguh. (Surat Al-Baqarah: 179)
 2. Tidak ada Tuhan selain Allah.
 3. Allah adalah Tuhan yang Esa.
 4. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, Tuhan yang tidak mempunyai anak, tidak ada yang menahan Dia dalam kubur, dan tidak ada yang ada di sisi kanan dan kiri-Nya. (Surat Al-Fatiha: 1-4)
 5. Tidak ada Tuhan selain Allah (Surat Al-Fatiha: 1-4)

Pedoman transliterasi adalah petunjuk dalam membaca dan menulis huruf arab dalam bahasa latin.

d. Daftar isi

Daftar Isi	
Kata Pengantar	1
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	5
Bab 1 : Mengenal Al-Qur'an dengan Tajwid	1
A. Menyiapkan diri	1
B. Menyiapkan diri	2
C. Membaca Al-Qur'an	3
D. Menghafal Al-Qur'an	4
E. Menghafal Al-Qur'an	5
Bab 2 : Mengenal Al-Qur'an dengan Tajwid	10
A. Menyiapkan diri	10
B. Menyiapkan diri	11
C. Membaca Al-Qur'an	12
D. Menghafal Al-Qur'an	13
E. Menghafal Al-Qur'an	14
Bab 3 : Mengenal Al-Qur'an dengan Tajwid	19
A. Menyiapkan diri	19
B. Menyiapkan diri	20
C. Membaca Al-Qur'an	21
D. Menghafal Al-Qur'an	22
E. Menghafal Al-Qur'an	23

Daftar isi buku siswa berisi tentang isi buku ajar dengan menunjukkan halaman buku yang memudahkan siswa untuk menemukan isi buku yang akan dibaca dan dipelajari.

e. Kegiatan siswa

kegiatan siswa pada buku siswa ini terdiri dari 3 pertemuan, untuk lebih jelasnya mengenai isi adalah sebagai berikut.

Pertemuan 1.

Menjelaskan tentang toleransi



Pada pertemuan pertama ini terdapat nama judul dari materi yang akan disampaikan dan juga terdapat KI dan KD yang akan disampaikan pada pertemuan pertama ini. Sebelum memulai materi siswa diajak melihat vidio terlebih dahulu sebagai pengenalan terhadap materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama sekaligus langkah pertama dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati. Pada pertemuan selanjutnya terdapat langkah mengamati, menambah wawasan, latihan soal, rangkuman.

Buka Wawasamu

Islam memiliki ummatnya sendiri memiliki nilai-nilai yang membedakannya dengan agama-agama lain. Agama-agama lain memiliki nilai-nilai yang berbeda-beda. Dalam agama Islam, nilai-nilai yang membedakan Islam dengan agama-agama lain adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan berkeadilan, ketuhanan, kemanusiaan, dan kehidupan berkeadilan.

Dengan nilai-nilai tersebut, Islam memiliki nilai-nilai yang membedakannya dengan agama-agama lain. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan berkeadilan, ketuhanan, kemanusiaan, dan kehidupan berkeadilan.

اِنَّ فِيْكُمْ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَذَكَّرُ
اِنَّ فِيْكُمْ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَذَكَّرُ
اِنَّ فِيْكُمْ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَذَكَّرُ

Artinya: Dan di antara kamu terdapat pelajaran bagi siapa saja yang diingatkan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam memiliki nilai-nilai yang membedakannya dengan agama-agama lain. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan berkeadilan, ketuhanan, kemanusiaan, dan kehidupan berkeadilan.

Mempererat Persaudaraan dengan Tolerasi

Islam adalah agama yang paling mengajarkan toleransi. Hal tersebut disebabkan karena Islam mengajarkan umat Islam untuk berinteraksi dengan umat lain dengan sikap yang baik dan toleran. Islam mengajarkan umat Islam untuk berinteraksi dengan umat lain dengan sikap yang baik dan toleran.

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 130)

berdiri. Sebagai bentuk, "Paku Pasifik" adalah jenis orang yang... (The text is partially obscured and difficult to read in this scan)

Toleransi adalah sikap yang menunjukkan penghargaan, menghormati, dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat. Toleransi adalah sikap yang menunjukkan penghargaan, menghormati, dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat.

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 130)

Mengetahui Tolerasi melalui surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah

Surat Al-Kafirun

Surat Al-Kafirun adalah surat yang menunjukkan bahwa umat Islam tidak boleh mempercayai orang-orang kafir. Surat Al-Kafirun adalah surat yang menunjukkan bahwa umat Islam tidak boleh mempercayai orang-orang kafir.

لَا يَنْفِكُ كَافِرٌ مِنْ كُفْرِهِمْ
لَا يَنْفِكُ كَافِرٌ مِنْ كُفْرِهِمْ
لَا يَنْفِكُ كَافِرٌ مِنْ كُفْرِهِمْ

Artinya: Orang kafir tidak akan berpaling dari kekafirannya.

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Kafirun, 1)

Surat Al-Bayyinah

Surat Al-Bayyinah adalah surat yang menunjukkan bahwa umat Islam tidak boleh mempercayai orang-orang kafir. Surat Al-Bayyinah adalah surat yang menunjukkan bahwa umat Islam tidak boleh mempercayai orang-orang kafir.

لَا يَنْفِكُ كَافِرٌ مِنْ كُفْرِهِمْ
لَا يَنْفِكُ كَافِرٌ مِنْ كُفْرِهِمْ
لَا يَنْفِكُ كَافِرٌ مِنْ كُفْرِهِمْ

Artinya: Orang kafir tidak akan berpaling dari kekafirannya.

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Bayyinah, 1)

b. Berdiskusilah

Tuliskan pengalaman kalian tentang sikap toleransi yang pernah kalian lakukan terhadap sesama umat Islam di tempat kalian!

No.	Kisah

Ayo berlatih

1. Masi membaca

2. Diskusilah dengan teman-teman kalian tentang sikap toleransi yang pernah kalian lakukan terhadap sesama umat Islam di tempat kalian!

1. Sifat-sifat Suras

2. Simpulan Suras

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 130)

3. Allah menjelaskan sikap toleransi dalam Al-Quran surat ...

4. Dalam Islam sikap Toleransi diartikan dengan ...

5. Layan dari sikap toleransi adalah ...

6. Allah mengajarkan kita untuk menghormati ...

7. Sebab-sebab sahabat di sini Allah adalah yang paling baik di antara mereka terhadap sesama adalah ...

8. Mendirikan khilaf dan memajukan ...

Rangkuman

- Toleransi yaitu sikap menghormati kebebasan kepada orang lain untuk beragama, berkepercayaan, berbudaya, dan berkehidupan dengan leluasa. Dalam Islam toleransi diartikan sebagai sikap menghormati kebebasan beragama, berkepercayaan, berbudaya, dan berkehidupan dengan leluasa.
- Islam mengajarkan umat Islam untuk berinteraksi dengan umat lain dengan sikap yang baik dan toleran.
- Surat Al-Kafirun dan Surat Al-Bayyinah menunjukkan bahwa umat Islam tidak boleh mempercayai orang-orang kafir.
- Islam mengajarkan umat Islam untuk berinteraksi dengan umat lain dengan sikap yang baik dan toleran.
- Sikap toleransi sangat diperlukan untuk dapat membangun kedamaian di masyarakat oleh karena itu kita harus bisa menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan kita sehari-hari.

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 130)

Kisah Inspiratif

Muslim Melindungi Gurita

Yamala som - Meneva memang digigitan berbeza-beda. Warna kulit, saiz, agama yang memeluk berbeza-beda namun satu yang menyatukan mereka yaitu cinta kasih terhadap sesama. Menerima, menghormati, memaafkan dan saling mengampuni serta kasih yang besar terhadap manusia lain.

Sebagai kelompok dalam kumpulan beberapa minggu lalu melaksanakan serangan bom bunuh diri di Gereja Al-Rama di Kota Pahang, Pakistan. Ada lebih dari 100 orang terbunuh dan puluhan orang terluka akibat serangan ini. Serangan ini menjadi serangan paling mematikan di Pakistan yang dilakukan terhadap warga Kristian kerana diiktirafkan sebagai minoriti yang dilindungi oleh Perlembagaan (1973).

Serangan ini tidak hanya melalui warga Kristen saja, tapi juga melibatkan para muslim dan warga Islam. Sebelum itu, pada 2011 seorang lelaki beragama Islam memukul seorang wanita muslimah yang sedang berjalan-jalan dengan anaknya yang ada di Al-Quran pada waktu itu. Dia berkeribut untuk mencari anak Perlembagaan (1973). Kerana tidak terangkan yang beribadi itu terlibat saling menyerang, maka masing-masing satu bersandungan tangan. Kejadian ini sangat mengejutkan dan ingin menunjukkan bahwa memaafkan dan saling mengampuni bukan hanya urusan peribadi.

Ramai manusia ini bukan yang pertama kali digelar sebagai kejadian bom bunuh diri ini. Ini adalah peristiwa kedua yang pernah berlaku di Masjid Saadatul Sahib di Kota Karachi. Tapi bukan dari sini ini sama saja untuk menunjukkan pada dunia bahwa warga Pakistan bisa beragama dengan berbeza-beda agama atau suku. Dengan ini warga Pakistan berharap bisa mengimani pesan kepada Allah dengan jadi "Bani Barga". Bani Qur'an, Perlembagaan yang ada tidak seharusnya menjadi alasan mereka untuk saling menyerang. Penyelenggara acara ini, Muhammad Ali Khan berharap acara ini di bawakan dengan sebaik-baiknya untuk menunjukkan kepada dunia bahwa umat Islam yang beriman itu juga ingin menunjukkan bahwa mereka sama-sama dan terarah pada satu tujuan yang sama, iaitu untuk menunjukkan kepada dunia bahwa mereka beragama.

Menghormati adalah bagaimana memaafkan orang muslim, beberapa kisah menunjukkan bagaimana memaafkan orang muslim, beberapa kisah menunjukkan bagaimana memaafkan orang muslim.

1. (Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 130)

Pertemuan 2
Menjelaskan Tentang Istiqomah Dalam Dakwah

BAB 2 **ISTIQQOMAH KUNCI KESUKSESANKU**

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghormati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri) dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyebutkan pengertian akhlak mulia dan terapan dalam kehidupan.
- 1.2 Menjelaskan nilai-nilai agama dan terapan dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.3 Menjelaskan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4 Menjelaskan isi kandungan QS Al-Lahab (1) dan QS Al-Lahab (1-2) tentang problematika kehidupan.

Ayo mengamati sekeliling kita!

Abstraksi

Besalah kisah berikut ini!

Rasulullah saw. lahir di Thaif pada tahun 570 sebelum hijrah dengan nama umar. Beliau dinikmati Zaid bin Haritsah, mantan budak Thaif yang sudah diangkat sebagai anak. Kota Thaif pada waktu itu dipimpin oleh raja orang kafir bernama Rajil yang marah dan benci dengan Rasulullah. Rasulullah berangkat mendampingi perundingan dan dukungan dari keluarganya di Thaif, serta berangkat menuju kota Makkah dengan aman.

Maqafat

tersebut ternyata mendua pada akhirnya mereka memarahi Rasulullah dengan baik, tetapi setelah mereka mengetahui keputusannya untuk meninggalkan Islam dan mengikuti mereka untuk memeluk agama Islam, mereka marah, marah, dan mengumpas. Selama 10 hari Rasulullah saw. dan Zaid bin Haritsah tinggal di Thaif dan mendapatkan perlakuan yang buruk. Penduduk Thaif menentang Rasulullah saw. dan Zaid bin Haritsah hingga 10 hari. Rasulullah saw. mengalami laka yang cukup parah, banyar berdarah dan digigit raja juga dengan Zaid bin Haritsah yang mengalami laka-laka yang lebih parah, sebab mereka menentang Rasulullah saw.

Pada saat penduduk Thaif menentang Rasulullah saw. dan Zaid dengan benci, benci dan Zaid juga benci dan benci Thaif untuk menghidupnya. Rasulullah dan Zaid selamat di bawah pohon agave sambil menyembuhkan laka-laka di rumahnya. Pada saat itu Zaid dan Zaid telah meninggal dalam pembunuhannya untuk mengantar buah agave kepada Rasulullah dan Zaid. Ketika akan memakan buah tersebut, Zaid saw. memarahi Rasulullah. Adik tertawa dengan sangat terkejut dan akhirnya masuk Islam. Walaupun Rasulullah saw. mendampingi perundingan lestar dan penduduk Thaif, tetapi beliau tetap tidak setuju, dan memarahi mereka. Beliau tetap berangkat dalam berdarah dan banyar berdarah. Allah agar penduduk Thaif menanti perundingan. Perundingan berakhir Rasulullah tidak mau berdarah.

Integritas dan keakraban beliau dalam berdarah akhirnya dalam pun menjadi agamanya yang benar.

Mari bertanya

Besalah makna kisah perjuangan dalam diri Muhammad bin Agap mengabdikan beliau hingga keujung Thaif dalam menyebarkan agama Islam, rintangan yang menghadang bukanlah menjadi halangan beliau dalam menyebarkan agama Allah. Sebelum membahas lebih lanjut, tentu banyak pertanyaan yang ada di dalam benak kalian setelah gambaran tersebut di dalam bentuk ini!

No	Kata Kunci	Pengertian
1		
2		
3		
4		

Buka Wawasannya

Apakah itu dakwah? Kita mungkin sering mendengar kata dakwah namun kita tidak tahu pengertiannya. Dakwah menurut bahasa Arab adalah mengajak dan mengajak orang lain (dari "dawa" diucapkan). Kata dakwah berasal dari kata "dawa" yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti "ajakan" seperti dalam. Dakwah menurut istilah adalah menyeru, memanggil, mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akhlak, syariat, dan akhlak Islamiah. Orang yang berdarah disebut dai, sedangkan orang yang menjadi obyek dai-lah disebut maui.

Allah swt. mempromosikan kita berdarah sebagaimana yang difirmankan dalam QS Al-Lahab (1-2)

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
 لَا تَأْتِيهِ أَصْحَابُ الرَّحْمَةِ
 وَأُولَاهُ يُرْسِلُونَ
 تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
 لَا تَأْتِيهِ أَصْحَابُ الرَّحْمَةِ
 وَأُولَاهُ يُرْسِلُونَ

Mari Mengartikan

Dalam teks memahami isi kandungan dari surat Al-Lahab dan Al-Faer sehingga dapat kita simpulkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah surat Al-Lahab dan Al-Faer kemudian tuliskan arti kedua surat tersebut!

Paragraf	Artinya
Al-Lahab	
Al-Faer	

Mari Menghafal

4. Setiap nama paman Nabi yang memarahi beliau ...

5. Apa karamah dari agamanya ...

6. Carilah jawaban pada teks yang telah di baca pada kolom B berikut ini!

1. Erimane	4. Omantiah	3. Sinepin
2. Pimane	5. Cidabiah	

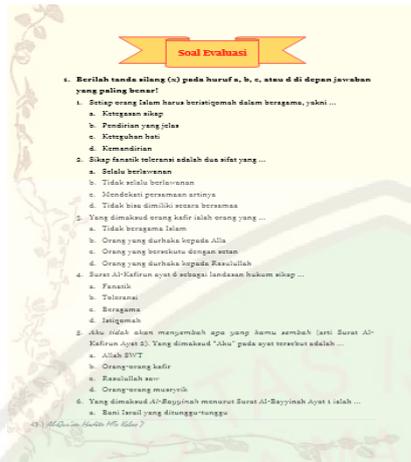
Rangkuman

- Dakwah menurut istilah adalah menyeru, memanggil, mengajak dan mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akhlak, syariat, dan akhlak Islamiah.
- Dakwah adalah mengajak orang lain untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akhlak, syariat, dan akhlak Islamiah.
- Dakwah adalah mengajak orang lain untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akhlak, syariat, dan akhlak Islamiah.
- Dakwah adalah mengajak orang lain untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akhlak, syariat, dan akhlak Islamiah.
- Dakwah adalah mengajak orang lain untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akhlak, syariat, dan akhlak Islamiah.

Kisah Inspiratif

Besalah kisah perjuangan Rasulullah saw. dan Zaid dengan benci, benci dan Zaid juga benci dan benci Thaif untuk menghidupnya. Rasulullah dan Zaid selamat di bawah pohon agave sambil menyembuhkan laka-laka di rumahnya. Pada saat itu Zaid dan Zaid telah meninggal dalam pembunuhannya untuk mengantar buah agave kepada Rasulullah dan Zaid. Ketika akan memakan buah tersebut, Zaid saw. memarahi Rasulullah. Adik tertawa dengan sangat terkejut dan akhirnya masuk Islam. Walaupun Rasulullah saw. mendampingi perundingan lestar dan penduduk Thaif, tetapi beliau tetap tidak setuju, dan memarahi mereka. Beliau tetap berangkat dalam berdarah dan banyar berdarah. Allah agar penduduk Thaif menanti perundingan. Perundingan berakhir Rasulullah tidak mau berdarah.

Pertemuan 3
 Menjelaskan Tentang Qolqolah



Soal Evaluasi ini berisi soal-soal yang bertujuan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan secara menyeluruh. Soal evaluasi terdiri dari dua macaam soal yakni, soal pilihan ganda dan soal esay.

g. Daftar Pustaka



Pada buku siswa merupakan sumber acuan atau buku-buku rujukan untuk pembuatan buku siswa ini.

3. Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Berpendekatan Saintifik.

a. Data Hasil Validasi

Data hasil validasi isi pengembangan buku ajar AL-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik diperoleh dari satu dosen AL-Qur'an Hadits Universitas Islam Negeri Malang dan satu guru AL-Qur'an Hadits. Data yang diperoleh terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angket penilaian dengan Skala Linkert, sedangkan data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator. Data hasil validasi dosen AL-Qur'an Hadits dan guru AL-Qur'an Hadits dapat dilihat pada lampiran 5, kemudian dihitung dengan teknik analisis rata-rata. Nilai dari setiap aspek dihitung dengan cara nilai total tiap aspek dibagi dengan jumlah kriteria. Contohnya pada bagian halaman muka yang meliputi 6 kriteria. Pada validator 1, nilai total dari penilaian halaman muka adalah 24, jadi nilai aspek halaman muka adalah $24/6 = 4$. Hasil nilai pada setiap aspek yang lain dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel. 4.2 Data Hasil Validasi Oleh Dosen Ahli Media

Aspek yang dinilai	Validator	Kriteria
	VI	
Grafis	4	Layak/tidak revisi
Ilustrasi	3.8	Layak/tidak revisi
Tipograf	3.4	Layak/tidak revisi
Rata-rata	3.73	Layak/tidak revisi

Tabel.4.3 Data Hasil Validasi Isi Buku Ajar Oleh Dosen Dan Guru Al-Qur'an Hadits

Aspek Yang Dinilai	Validator		Rata-rata	Kriteria
	VI	V2		
Halaman Muka (cover)	4	3.5	3.7	Layak/tidak revisi
Daftar Isi	4	4	4	Layak/tidak revisi
Kelayakan Isi	4	4	4	Layak/tidak revisi
Penyajian Isi	3.8	3.8	3.8	Layak/tidak revisi
Lembar kegiatan siswa	4	4	4	Layak/tidak revisi
Rangkuman	3.5	4	3.7	Layak/tidak revisi
Soal evaluasi	3.5	3.5	3.5	Layak/tidak revisi
Daftar pustaka	3.5	3.5	3.5	Layak/tidak revisi

Saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator disajikan pada tabel 4.4. Saran dan kritik dari validator akan dipertimbangkan sebagai bahan revisi agar buku ajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih bagus dan menarik

Tabel 4.4 Saran Dan Kritik Validator

Validator	Komentar dan Saran
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang menekankan pada pemahaman Qur'an Hadits b. Evaluasi harus mencakup poin-poin belajar Al-Qur'an Hadits yaitu : membaca, menghafal, memahami sampai menerapkan
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara garis besar sudah bagus dan menarik

Rangkuman	3.5	3.5	3.5	4	4	4	4	4	4	3.5	3.5	3.7	Layak
Soal evaluasi	3.5	3.5	3	3	3	3.5	3.5	4	4	4	4	3.5	layak

Keterangan: S1= siswa ke-1

Sedangkan data kualitatif yakni berupa komentar dan saran yang telah diberikan oleh siswa disajikan pada Tabel 4.7. Komentar dan saran dari siswa akan dipertimbangkan sebagai bahan revisi agar buku ajar pada pokok bahasan suhu dan kalor lebih mudah saat digunakan oleh siswa.

Tabel 4.6 Data Komentar dan Saran pada Uji Keterbacaan Buku Ajar oleh Siswa MTs

Siswa ke-	Komentar dan saran
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menarik perhatian karena full colour b. Materinya mudah dipahami c. Terdapat mufrodad yang mempermudah kita mengartikan ayat Al-Qur'an
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Font sesuai dan full colour b. Kata-kata didalam buku ajar mudah dipahami c. Terdapat banyak gambar yang menarik d. Cukup singkat dan jelas sehingga memudahkan kita untuk memahami materi.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan buku ajar menarik dan warnanya bagus. b. Terdapat kisah-kisah inspiratif yang menarik
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain warnanya terlalu mencolok b. Secara keseluruhan isi sangat baik, hanya saja lebih baik jika contoh soal langsung setelah materi.
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada tampilan buku ajar, jenis font dan warnanya menarik untuk dibaca hanya saja cover masih sederhana.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Buku ajar full colour dan gambar sehingga membangun motivasi untuk membaca c. Soal-soal yang diberikan pada tiap-tiap bab masih kurang banyak.
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan awal terlalu formal tetapi warnanya sudah bagus b. Bahasa yang digunakan efektif, dan gambar jelas
7	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan buku ajar cukup menarik b. Materi-materi yang terdapat didalam bahan ajar cukup lengkap dan terperinci c. Penggunaan bahasa dan cara penjelasan sudah cukup jelas dan efektif
8	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan buku ajar menarik dengan pilihan warna yang bervariasi dan jenis font yang bermacam-macam sehingga tidak monoton. b. Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga membuat materi yang banyak tetap bisa dimengerti dengan baik.
9	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan buku ajar full colour b. Materi buku ajar mudah dimengerti
10	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan bahan ajar baik dan bisa menambah semangat. b. Buku ajar ini sangat menarik karena terdapat kolom motivasi yang dapat memberikan kita motivasi

B. Analisis Data Hasil Uji Kelayakan

Penyajian analisis hasil kelayakan pada buku ajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk MTs kelas VII terdiri atas analisis data hasil validasi dan revisi produk. Pada analisis data hasil validasi meliputi analisis data hasil validasi isi dan analisis data hasil uji keterbacaan buku ajar kepada siswa. Penjelasan tentang analisis data hasil validasi buku ajar Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Validasi Isi

Analisis data pada hasil pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits dengan pendekatan saintifik didasarkan pada analisis rata-rata angket oleh 1 dosen ahli desain, 1 dosen Al-Qur'an Hadits dan 1 guru Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Malang. Berdasarkan Tabel 4.2, data hasil evaluasi melalui angket dari dosen ahli media untuk menguji kelayakan desain buku ajar diperoleh nilai rata-rata 3,7. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, pengujian kelayakan grafis, ilustrasi dan tipograf dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini memenuhi kriteria layak. Tetapi berdasarkan saran dan komentar dari dosen ahli media, buku ajar ini masih memerlukan perbaikan dalam penulisan judul dan ke kontrasan warna pada cover. Penjabaran keseluruhan analisis data hasil validasi isi oleh dosen ahli media tentang nilai rata-rata pada setiap kriteria terlampir pada Lampiran 2.

Validasi isi selanjutnya dilakukan oleh 1 dosen Al-Qur'an Hadits dan 2 guru Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Malang yang menguji kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan dari draf produk buku ajar yang disusun. Aspek yang dinilai dari buku ajar ini terdiri atas 9 aspek yaitu (1) Halaman muka (*cover*), (2) Daftar Isi, (3) KI dan KD, (4) Materi, (5) Ilustrasi gambar, (6), Lembar Kegiatan siswa, (7) Rangkuman, (8) Soal Evaluasi, (10) Daftar Pustaka. Setiap aspek dinilai berdasarkan beberapa kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh dari tiap validator dijumlah kemudian dibagi dengan 2 (1 dosen Al-Qur'an Hadits dan 1 guru MTs Sunan Kalijaga Malang). Berikut Tabel 4.7 nilai rata-rata tiap aspek penilaian pada buku ajar Al-Qur'an Hadits dengan pendekatan saintifik.

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Penilaian Pada Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Dengan Pendekatan Saintifik

Aspek Yang Dinilai	Validator		Rata-rata	Kriteria
	V1	V2		
Halaman Muka (cover)	4	3.5	3.7	Sangat layak
Daftar Isi	4	4	4	Sangat layak
Kelayakan Isi	4	4	4	Sangat layak
Penyajian Isi	3.8	3.8	3.8	Sangat layak
Lembar kegiatan siswa	4	4	4	Sangat layak
Rangkuman	3.5	4	3.7	Sangat layak
Soal evaluasi	3.5	3.5	3.5	Sangat layak
Daftar pustaka	3.5	3.5	3.5	Sangat layak

Keterangan : V1= Validator ke-1

Pada aspek Halaman muka (*cover*) memiliki nilai rata-rata 3,7 dan tergolong sangat layak. Halaman muka dinilai berdasarkan enam kriteria yaitu penggunaan bahasanya tepat dengan rata-rata 3,5, bahasa penulisannya mudah dipahami dengan rata-rata 4. Penjabaran keseluruhan analisis data hasil validasi ahli tentang nilai rata-rata pada setiap kriteria pada aspek halaman muka (*cover*) terlampir pada Lampiran 3. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa *cover* tidak memerlukan perbaikan. Tetapi berdasarkan saran dan komentar dari dosen dan guru Al-Qur'an Hadits *cover* masih perlu diperbaiki pada kekontrasan warna pada judul serta nama penulis bahan ajar.

Daftar isi memiliki rata-rata 4 dan tergolong sangat layak. Daftar isi dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu daftar isinya jelas dengan rata-rata 4 dan penulisan daftar isi sesuai dengan buku ajar dengan rata-rata 4. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa daftar isi ini tidak memerlukan perbaikan.

Kelayakan isi memiliki rata-rata 4 dan tergolong sangat layak. Kelayakan isi dinilai berdasarkan empat kriteria yaitu kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar (KD) dengan rata-rata 4, ketepatan contoh dan ilustrasi dengan rata-rata 4, ketepatan ayat-ayat al-qur'an dengan materi dengan rata-rata 4 dan buku ajar sudah mencakup materi dalam setiap pokok bahasan dengan rata-rata 4. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi tidak memerlukan perbaikan.

Pada aspek penyajian isi materi memiliki rata-rata 3.8 dan tergolong sangat layak. Penyajian isi materi dinilai berdasarkan 14 kriteria yaitu keruntutan konsep dengan rata-rata 4, berpusat pada siswa dengan rata-rata 4, memberi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan proses siswa dengan rata-rata 4, memberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dengan rata-rata 3.5, sedangkan nilai rata-rata untuk semua kriteria pada aspek penyajian isi terlampir pada lampiran 6. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa penyajian isi perlu dilakukan perbaikan, terutama pada kriteria keruntutan konsep, pembahasan isi materi, dan desain isi.

Lembar kerja siswa memiliki rata-rata 4 dan tergolong sangat layak. Lembar kegiatan siswa dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu lembar kerja siswa sesuai dengan materi dengan rata-rata 4, dan lembar siswa lebih inovatif dengan

rata-rata 4. Berdasarkan hasil validasi ini, lembar kerja siswa tidak memerlukan perbaikan dari soal yang diberikan harus lebih sesuai dengan materi dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Rangkuman (ringkasan materi) memiliki rata-rata 3.7 dan tergolong sangat layak. Rangkuman dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu mudah dipahami dengan rata-rata 4 dan bahasa yang digunakan sesuai dan jelas dengan rata-rata 3.5. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa rangkuman tidak memerlukan perbaikan.

Soal evaluasi memiliki rata-rata 3,5 dan tergolong sangat layak. Soal evaluasi dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu bahasa penulisan soal mudah dipahami dengan rata-rata 3.5 dan jumlah/ kuantitas soal mencakup semua materi dengan rata-rata 3,5. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa soal evaluasi tidak perlu dilakukan perbaikan.

Daftar pustaka memiliki rata-rata 3,5 dan tergolong layak. Daftar pustaka dinilai dari dua kriteria yaitu kemudahan memahami daftar pustaka dengan rata-rata 3,5 dan sistematika penulisan daftar pustaka dengan rata-rata 3.5. Berdasarkan hasil validasi ini, dapat disimpulkan bahwa daftar pustaka perlu dilakukan perbaikan dari aspek kelengkapan rujukan.

Pembuatan kesimpulan pada tiap aspek penilaian buku ajar telah disesuaikan dengan komentar dan saran yang diberikan oleh dosen dan guru serta disesuaikan dengan hasil validasi.

2. Analisis Hasil Uji Keterbacaan Buku Ajar pada Siswa MTs Sunan

Kalijaga Malang

Aspek yang dinilai dari bahan ajar ini terdiri dari 6 aspek yaitu (1) Halaman atau cover, (2) Daftar Isi, (3) materi, (4) Lembar Kegiatan Siswa, (5) Soal Evaluasi, (6) Rangkuman, dan (7) Daftar Pustaka. Setiap aspek dinilai berdasarkan beberapa kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh dari tiap validator dijumlah kemudian dibagi dengan 10 (jumlah validator). Berikut tabel 4.8 nilai rata-rata tiap aspek penilaian pada buku ajar oleh siswa

Berikut Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Penilaian Pada Buku Ajar Oleh Siswa

Aspek yang dinilai	Validator										Rata-rata	Kriteria
	SI	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
Halaman /cover	3.5	3.7	3.7	3.2	3	3	3.2	4	3.7	3.5	3.4	Layak
Daftar isi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Layak
Materi	3.9	3.3	3.3	3.6	3.3	3.3	3.5	4	3.8	3.4	3.5	Layak
Lembar kegiatan siswa	4	3.5	4	3.5	3.5	3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	Layak
Rangkuman	3.5	3.5	3.5	4	4	4	4	4	3.5	3.5	3.7	Layak
Soal evaluasi	3.5	3.5	3	3	3	3.5	3.5	4	4	4	3.5	layak
Daftar Pustaka	4	3.5	3.5	3.5	4	3.5	3.5	3	3	3.5	3.5	Layak

Halaman muka (cover) memiliki rata-rata 3.4 dan tergolong layak. Halaman muka dinilai berdasarkan empat kriteria yaitu tampilan buku ajar menarik dengan rata-rata 3.3, bahasa penulisannya mudah dipahami dengan rata-rata 3.4. Penjabaran keseluruhan analisis hasil data validasi ahli tentang nilai rata-rata pada setiap kriteria pada aspek halaman muka (cover) terlampir pada Lampiran 4. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa cover memerlukan perbaikan, terutama pada bagian gambar dan warna.

Daftar isi memiliki rata-rata 4 dan tergolong layak. Daftar isi dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu daftar isinya jelas dengan rata-rata 4 dan penulisan daftar isinya sesuai isi buku ajar dengan rata-rata 4. Berdasarkan hasil validasi ini dapat disimpulkan bahwa daftar isi tidak memerlukan perbaikan.

Materi memiliki rata-rata 3.5 dan tergolong layak. Materi ini dinilai berdasarkan 10 kriteria yaitu isi buku ajar mudah dimengerti dengan rata-rata 3.6, berpusat pada siswa dengan rata-rata 3.8, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan rata-rata 3.5. Sedangkan nilai rata-rata untuk semua kriteria pada aspek materi terlampir pada Lampiran. Berdasarkan hasil validasi ini, dapat disimpulkan bahwa materi isi tidak perlu dilakukan perbaikan.

Lembar kegiatan siswa memiliki rata-rata 3.5 dan tergolong layak. Lembar kegiatan siswa ini dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu lembar siswa lebih inovatif dengan rata-rata 3.5 dan lembar kerja siswa sesuai dengan materi yang disajikan 3.6. Berdasarkan hasil validasi ini, dapat disimpulkan bahwa lembar kegiatan siswa ini memerlukan perbaikan.

Rangkuman memiliki nilai rata-rata 3.7 dan tergolong layak. Rangkuman dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu isi rangkuman materi mudah dimengerti dengan rata-rata 4 dan rangkuman materi sesuai dengan ide-ide pokok yang terdapat dalam materi dengan rata-rata 3.5. Berdasarkan hasil validasi ini, dapat disimpulkan bahwa rangkuman tidak memerlukan perbaikan.

Soal evaluasi memiliki rata-rata 3.5 dan tergolong layak. Soal evaluasi dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu bahasa penulisan soal mudah dipahami dengan rata-rata 3.5 dan jumlah/kuantitas soal mencakup semua materi dengan rata-rata 3.5. Berdasarkan hasil validasi ini, dapat disimpulkan bahwa soal evaluasi tidak perlu dilakukan perbaikan.

Daftar pustaka memiliki rata-rata 3,5 dan tergolong layak. Daftar pustaka dinilai dari dua kriteria yaitu kemudahan memahami daftar pustaka dengan rata-rata 3,5 dan sistematika penulisan daftar pustaka dengan rata-rata 3.5. Berdasarkan hasil validasi ini, dsimpulkan bahwa daftar isi memerlukan perbaikan dari aspek kelengkapan rujukan.

Pembuatan kesimpulan pada tiap aspek penilaian buku ajar telah disesuaikan dengan komentar dan saran yang diberikan oleh dosen dan guru serta disesuaikan dengan hasil validasi.

C. Revisi Produk

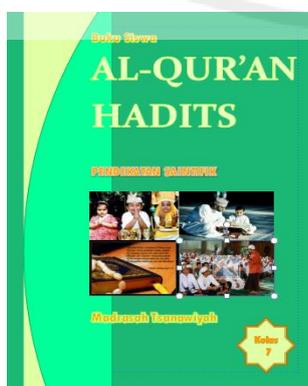
Revisi produk dilakukan dengan memperbaiki bagian-bagian yang masih belum sesuai. Perbaikan ini didasarkan pada hasil analisis validasi yang dilakukan oleh dosen media atau desain, dosen Al-Qur'an Hadits dan guru Al-Qur'an Hadits serta diselaraskan dengan analisis hasil uji terbatas pada siswa. Perbaikan lebih

banyak dirujuk dari komentar dan saran dosen dan guru serta kritik dan saran yang diberikan oleh siswa.

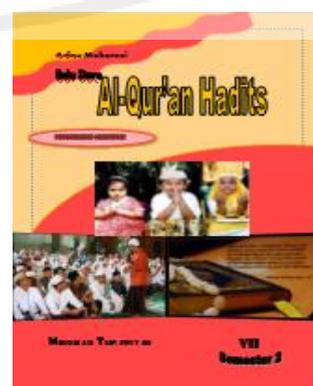
Pada buku ajar ini diperlukan perbaikan pada beberapa bagian yaitu (1) halaman muka (*cover*), (2) Lembar Kegiatan Siswa, dan (3) daftar pustaka. Masing-masing perbaikan disajikan sebagai berikut.

Halaman muka (*cover*) pada awalnya memuat gambar tentang toleransi, Al-Qur'an, Orang yang membaca Al-Qur'an dan Orang yang sedang berdakwah. Gambar-gambar tersebut ditampilkan pada posisi tengah dari halaman muka. Selain itu, halaman muka pada awalnya tidak menampilkan nama dari penulis dan nama penerbit. Perbaikan yang dilakukan adalah mengganti gambar animasi Orang yang membaca Al-Qur'an dan mengurangi gambar yang awalnya empat menjadi 3. Penulisan judul juga diganti yang awalnya berwarna hijau digantikan dengan warna kuning. Pada background yang awalnya berwarna hijau diganti dengan warna merah dan kuning. Selain itu, gambar-gambar yang semula ditampilkan pada posisi tengah halaman muka diperbesar, ditampilkan nama dari penulis buku ajar dan ditampilkan nama penerbit.

sebelum revisi



sesudah revisi



Pada bagian Lembar kegiatan siswa, perbaikan dilakukan pada soal diskusi yang awalnya berisikan gambar-gambar. Gambar-gambar tersebut diganti dengan memberikan soal yang mampu meningkatkan kecakapan dalam membaca, memahami, mengartikan, dan menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu gambar-gambar yang ada tidak ada hubungannya dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sebelum revisi



Sesudah revisi

من أين أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: وأدنى الناس يوم لا يكون
عزاً على إبراهيم إلهي لا يحد إلهي وأمره مسلم وأمر علي

Ditanyakan: Jelaskan arti hadits di atas!
Jawab: (Jelaskan arti hadits tersebut dengan bahasa sendiri dan sertakan terjemahannya!)

4. Berilah arti
Tuliskan arti kata 'sungguh' dalam kalimat yang sudah kamu tulis!
Kata: _____

Kata	Artinya
Pasial	
Unggul	

Pada bagian daftar pustaka, perbaikan dilakukan pada penulisan rujukan. Penulisan rujukan yang awalnya bersala dari internet digantikan dengan rujukan yang berasal dari buku dan sistematika penulisannya juga diperbaiki. Hasil perbaikan dapat dilihat pada lampiran 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan oleh pengembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik. Produk yang dihasilkan telah memenuhi kriteria sebagai buku ajar yang baik. Buku ajar yang dikembangkan ini, diharapkan mampu membantu siswa mempermudah dalam menerapkan metode saintifik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah, meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits serta membantu guru untuk menentukan buku ajar alternatif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pengembangan buku ajar berpendekatan saintifik ini berdasarkan atas keputusan kemendikbud yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan berbasis pendekatan saintifik harus dipadukan dengan kaidah-kaidah ilmiah. Untuk dapat mewujudkan kegiatan tersebut, perlu dikembangkan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik untuk kelas VII MTs.

2. Setelah produk pengembangan jadi, tahap selanjutnya dilakukan uji validasi isi untuk mengetahui kelayakan buku ajar serta mendapatkan masukan dari para pakar. Uji validasi isi dilakukan oleh satu dosen media,

dosen Al-Qur'an Hadits, dan guru Al-Qur'an Hadits. Setelah dilakukan validasi isi, buku ajar dilakukan uji keterbacaan buku ajar pada siswa, uji keterbacaan ini dilakukan oleh 10 siswa MTs Sunan Kalijaga untuk mengetahui kemenarikan buku ajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam buku ajar. Selain itu, uji keterbacaan ini juga dilakukan untuk mendapatkan komentar dan saran dari siswa. Setelah dilakukan uji validasi, dilakukan revisi pada buku ajar, revisi dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari masing-masing validator agar buku ajar yang dikembangkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan validasi isi, dilakukan analisis buku ajar yang telah dikembangkan. Analisis dilakukan pada setiap aspek dari buku ajar. Berdasarkan analisis pada validasi isi oleh dosen ahli media untuk menguji kelayakan ilustrasi, grafis dan tipograf diperoleh rata-rata 3,7 dan tergolong layak. Sedangkan berdasarkan analisis pada validasi isi oleh dosen Al-Qur'an Hadits dan guru Al-Qur'an Hadits, pada aspek Halaman muka (*cover*) memiliki nilai rata-rata 3,7 dan tergolong sangat layak, daftar isi memiliki rata-rata 4 dan tergolong sangat layak, kelayakan isi memiliki rata-rata 4 dan tergolong sangat layak, pada aspek penyajian isi materi memiliki rata-rata 3,8 dan tergolong sangat layak, lembar kerja siswa memiliki rata-rata 4 dan tergolong sangat layak, rangkuman (ringkasan materi) memiliki rata-rata 3,7 dan tergolong sangat layak, soal evaluasi memiliki rata-rata 3,5 dan tergolong sangat layak, dan daftar pustaka memiliki rata-rata 3,5 dan tergolong layak.

Sedangkan pada analisis uji keterbacaan buku ajar pada siswa, halaman muka (cover) memiliki rata-rata 3.4 dan tergolong layak, daftar isi memiliki rata-rata 4 dan tergolong layak, materi memiliki rata-rata 3.5 dan tergolong layak, lembar kegiatan siswa memiliki rata-rata 3.5 dan tergolong layak, rangkuman memiliki nilai rata-rata 3.7 dan tergolong layak, soal evaluasi memiliki rata-rata 3.5 dan tergolong layak, dan daftar pustaka memiliki rata-rata 3,5 dan tergolong layak.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengembangan buku ajar ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran Untuk Pemanfaatan Produk

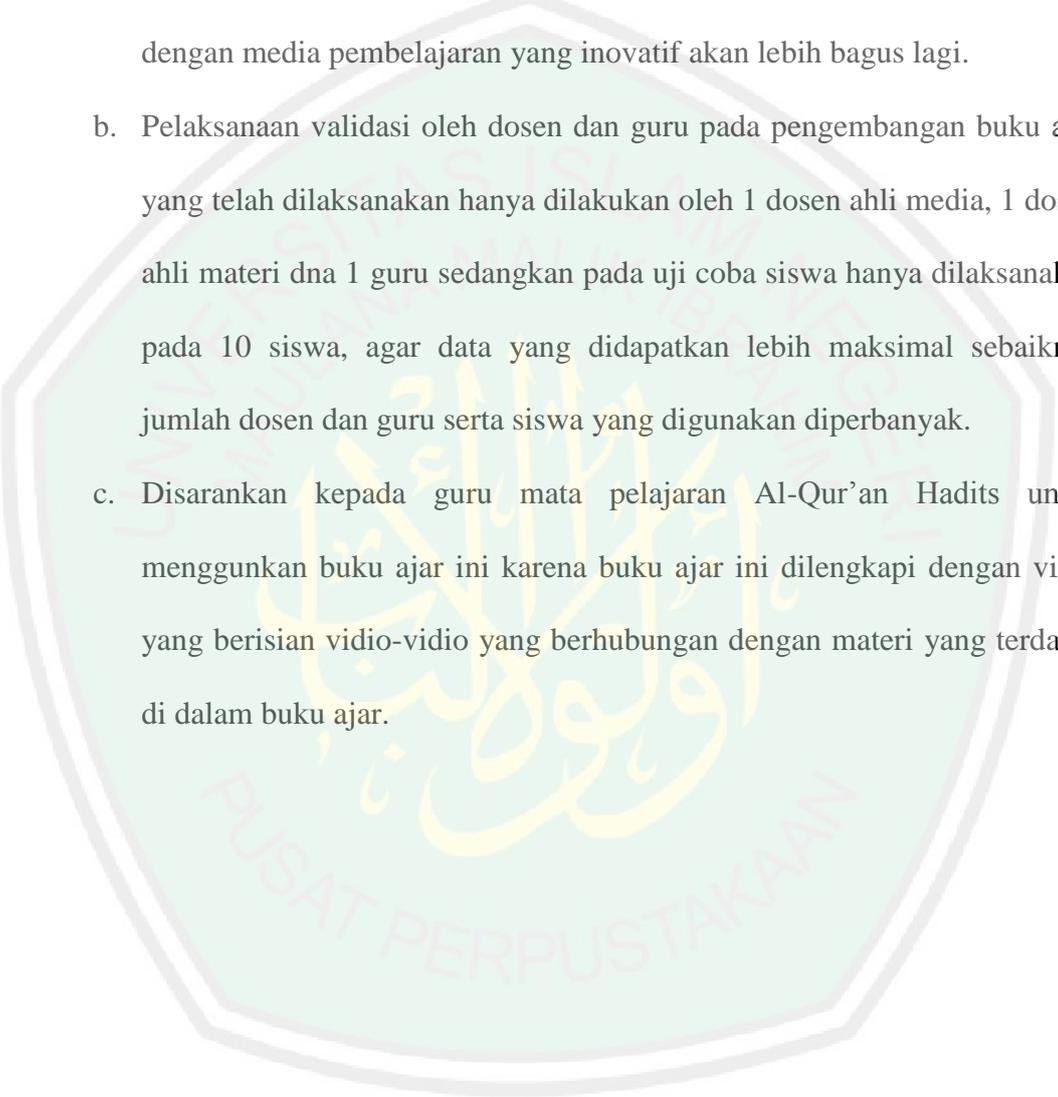
Guna untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar Al-Qur'an Hadits berpendekatan saintifik ini, maka buku ajar ini dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan buku ajar ini dapat dijadikan alternatif untuk paduan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.

2. Saran Untuk Desiminasi Produk

Untuk desiminasi produk pada sasaran yang lebih luas, maka disarankan agar buku ajar ini dapat digunakan untuk siswa belajar dirumah dan dapat digandakan juga didistribusikan secara lebih luas.

3. Saran untuk pengembangan lebih lanjut

Pengembangan buku ajar ini sudah cukup bagus namun masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan oleh karena itu disarankan kepada peneliti yang berminat untuk melakukan pengembangan sebagai berikut:

- 
- a. Pengembangan yang telah dilaksanakan hanya sampai pada tahapan ke-5 agar lebih bagus lagi perlu dilaksanakan sampai tahap 10 sehingga dihasilkan produk yang buku ajar yang lebih baik. jika disertakan dengan media pembelajaran yang inovatif akan lebih bagus lagi.
 - b. Pelaksanaan validasi oleh dosen dan guru pada pengembangan buku ajar yang telah dilaksanakan hanya dilakukan oleh 1 dosen ahli media, 1 dosen ahli materi dna 1 guru sedangkan pada uji coba siswa hanya dilaksanakan pada 10 siswa, agar data yang didapatkan lebih maksimal sebaiknya jumlah dosen dan guru serta siswa yang digunakan diperbanyak.
 - c. Disarankan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menggunkan buku ajar ini karena buku ajar ini dilengkapi dengan vidio yang berisian vidio-vidio yang berhubungan dengan materi yang terdapat di dalam buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan, 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Rachman, 2014. *Pengembangan Buku Ajar Untuk Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulungagung*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Abidin Yunus, 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anonim. *Hakikat dan Fungsi buku ajar* (<http://masnurmuslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>). Diakses pada tanggal 14 mei 2015)
- Arikuntoro, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib Thoha M, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta :Gava Media.
- Diknas, *Sosialisasi KTSP*. Diknas 2008
- Departemen Agama, *Kurikulum Satuan Pendidikan Modul Madrasah Aliyah*, 2006.
- Hosnan M, 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- LKS *Hikmah membina kreatifitas dan prestasi mengkaji Al-Qur'an Hadits*, Sragen: Akik Pusaka.
- Leli Purnama, 2014. *Pengembangan Buku Ajar Fiqh dengan Pendekatan Kontekstual Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fadeh, 2009. *Aplikasi Card Short Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah An-Nur*

Bululawang Malang,. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009

Nata Abuddin, 1993. *Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta Utara :PT Raja Grafindo persada.

Soeheri Endang, 2009. *Ilmu Kajian Riwayat dan Dirayah* Yogyakarta: mimbar pustaka.

Setyosar, Punaji, 2010. *Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta, Kencana Media Group.

Sukmadinata, Nana S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://ruangkreasikita.blogspot.com/kurikulum> langkah-langkah pendekatan saintifik umum diakses pada tanggal 28-05-2015





Lampiran

INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits kelas VII dengan menggunakan pendekatan saintifik di MTs Sunan Kalijaga Malang, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli media. Tujuan dari pengisian angket ini untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah drancang berdasarkan disiplin ilmu Al-Qur'an Hadits. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterima kasih atas bantuan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini sebagai ahli media.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berikan tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, yaitu :
 - Angka 4 berarti : sangat baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 3 berarti : baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 2 berarti : kurang baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 1 berarti : sangat kurang baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat di harapkan.

No.	Kriteria	Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Grafis	Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan (<i>unity</i>).				
2		Pada kulit buku memiliki pusat pandang (<i>point center</i>) yang jelas.				
3		Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku proporsional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi, logo)				
5		Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.				
6		Tata letak pada isi buku konsisten antara bagian depan, isi (pokok bahasan), dan bagian belakang demikian juga tata letak antarbab.				
7		Memiliki kontras yang cukup.				
8		Memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca				
9		Ilustrasi	Ilustrasi kulit buku mampu merefleksikan isi buku.			
10	Ilustrasi isi buku sesuai dengan tuntutan materi bahasan.					
11	Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter objek.					
12	Ilustrasi proporsional, dengan					

		memerhatikan hukum perspektif yang benar				
14		Ilustrasi foto memiliki detail yang jelas/tajam, dan tidak <i>moiré</i> .				
15		Warna ilustrasi sesuai kenyataan (natural), dengan kombinasi yang menarik				
16		Kualitas ilustrasi serasi dalam satu buku.				
17	Tipograf	Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter materinya dan tingkat usia pembacanya; sederhana dan mudah dibaca				
18		Judul buku lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, maupun nama penerbit				
19		Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya.				
20		Variasi huruf tidak lebih dari 2 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan. Tidak menggunakan huruf hias, kecuali buku-buku fiksi.				
21		Pembuatan paragraf (susunan teks) dengan pengukuran normal (<i>leading</i> , <i>kerning</i> , dan <i>tracking</i>), dengan susunan hierarki yang proporsional				
22		Tidak ada <i>orphan</i> , <i>widow</i> , <i>block</i> (pemenggalan kata pada akhir baris				

		tidak lebih dari 3 baris berturut-turut), dan tidak ada alur putih (<i>white river</i>).				
23		Panjang baris dalam paragraf tidak lebih dari 74 karakter. 8. Warna huruf teks isi hitam, kecuali judul bab dan seterusnya sesuai hierarki.				
		JUMLAH				

Kritik dan Saran

Validasi Ahli Media/Desain

Dra. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Tabel 4.9 Hasil Rata-rata Validasi Media

No.	Kriteria	Pernyataan	Penilaian	kriteria
1	Grafis	Tata letak kulit buku pada bagian depan, punggung, dan belakang serasi dan mempunyai satu kesatuan (<i>unity</i>).	4	Sangat layak
		Pada kulit buku memiliki pusat pandang (<i>point center</i>) yang jelas.	4	Sangat layak
		Ukuran unsur-unsur tata letak pada kulit buku proporsional (judul, sub judul, pengarang, ilustrasi, logo)	4	Sangat layak
		Tata letak konsisten antara kulit dan isi buku.	4	Sangat layak
		Tata letak pada isi buku konsisten antara bagian depan, isi (pokok bahasan), dan bagian belakang demikian juga tata letak antarbab.	4	Sangat layak
		Memiliki kontras yang cukup.	4	Sangat layak
		Memiliki tata warna dan kombinasi yang harmonis, sesuai karakter materi dan sasaran pembaca	4	Sangat layak
	Rata-rata		4	Layak/tidak revisi
2	Ilustrasi	Ilustrasi kulit buku mampu merefleksikan isi buku.	4	Sangat layak
		Ilustrasi isi buku sesuai dengan tuntutan materi bahasan.	4	Sangat layak
		Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter objek.	4	Sangat layak
		Ilustrasi proporsional, dengan memerhatikan hukum perspektif yang benar	4	Sangat layak
		Ilustrasi foto memiliki detail yang jelas/tajam, dan tidak <i>moiré</i> .	3	Layak
		Warna ilustrasi sesuai kenyataan (natural), dengan kombinasi yang menarik	4	Sangat layak
	Kualitas ilustrasi serasi dalam satu buku.	4	Sangat layak	

	Rata-rata		3.8	Layak/tidak revisi
3	Tipograf	Jenis huruf yang digunakan pada kulit buku dan isi buku sama, dan sesuai dengan karakter materinya dan tingkat usia pembacanya; sederhana dan mudah dibaca	4	Sangat layak
		Judul buku lebih dominan dibandingkan sub judul, nama pengarang, maupun nama penerbit	4	Sangat layak
		Ukuran huruf isi buku sesuai dengan format/ukuran buku dan tingkat usia pembacanya.	4	Sangat layak
		Variasi huruf tidak lebih dari 2 jenis huruf, dengan efek huruf tidak berlebihan. Tidak menggunakan huruf hias, kecuali buku-buku fiksi.	3	Layak
		Pembuatan paragraf (susunan teks) dengan pengukuran normal (<i>leading</i> , <i>kerning</i> , dan <i>tracking</i>), dengan susunan hierarki yang proporsional	3	Layak
		Tidak ada <i>orphan</i> , <i>widow</i> , <i>block</i> (pemenggalan kata pada akhir baris tidak lebih dari 3 baris berturut-turut), dan tidak ada alur putih (<i>white river</i>).	3	Layak
		Panjang baris dalam paragraf tidak lebih dari 74 karakter. 8. Warna huruf teks isi hitam, kecuali judul bab dan seterusnya sesuai hierarki.	3	Layak
Rata-rata		3.4	Layak/tidak revisi	

Lampiran 2 Format Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi Oleh Dosen dan Guru

INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI MATERI OLEH DOSEN DAN GURU AL-QUR'AN HADITS

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku ajar Al-Qur'an Hadits kelas VII dengan menggunakan pendekatan saintifik di MTs Sunan Kalijaga Malang, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket ini untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku ajar ini sebagaimana yang telah drancang berdasarkan disiplin ilmu Al-Qur'an Hadits. Hasil dari produk ini akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar supaya dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sangat berterima kasih atas bantuan Bapak/Ibu mengisi angket penelitian ini sebagai ahli media.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berikan tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, yaitu :
 - Angka 4 berarti : sangat baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 3 berarti : baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 2 berarti : kurang baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 1 berarti : sangat kurang baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat di harapkan.

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Halaman Muka (cover)	▪ Penggunaan Bahasanya tepat				
		▪ Bahasa penulisannya mudah dipahami				
		▪ Gambarnya menarik				
		▪ Warna gambarnya menarik				
		▪ Bentuk huruf penulisannya menarik				
		▪ Bentuk huruf penulisannya menarik				
2	Daftar Isi	▪ Daftar isinya jelas				
		▪ Penulisan daftar isi sesuai dengan isi buku ajar				
3	Kelayakan Isi	▪ Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar (KD)				
		▪ Ketepatan contoh dan ilustrasi				
		▪ Ketepatan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi				
		▪ Buku ajar sudah mencakup materi dalam setiap pokok bahasan				
4	Penyajian Isi	▪ Keruntutan konsep				
		▪ Berpusat pada siswa				
		▪ Memberi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan proses siswa				
		▪ Memberi kesempatan untuk				

		mengembangkan kemampuan berpikir siswa				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan isi materi sesuai dengan pendekatan saintifik 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh Penjelasan 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Design isi lebih banyak gambar 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Design isi full colour 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Design isi menarik 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menampilkan kolom info yang berkaitan dengan materi 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menampilkan sejarah tokoh-tokoh muslim yang berkaitan dengan materi 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat kolom selaksa makna yang berisi kata-kata mutiara atau motivasi 				
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat kolom pengetahuan yang berisi keajaiban Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan 				
5	Lembar kegiatan siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar kerja siswa sesuai dengan materi 				

		▪ Lembar siswa lebih inovatif				
6	Rangkuman	▪ Mudah dipahami				
		▪ Bahasa yang digunakan sesuai dan jelas				
7	Daftar pustaka	▪ Kemudahan dalam memahami daftar pustaka				

Kritik dan Saran



Validasi Ahli Materi Al-Qur'an Hadits

Abdul Aziz, M.Pd

Tabel. 4.10 Hasil Rata-rata Validasi Materi Pada Tiap Kriteria

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Validatort		Rata-rata
			V1	V2	
1	Halaman Muka (cover)	▪ Penggunaan Bahasanya tepat	4	3	3.5
		▪ Bahasa penulisannya mudah dipahami	4	4	4
		▪ Gambarnya menarik	4	4	4
		▪ Warna gambarnya menarik	4	4	4
		▪ Bentuk huruf penulisannya menarik	4	3	3.5
		▪ Bentuk huruf penulisannya menarik	4	3	3.5
2	Daftar Isi	▪ Daftar isinya jelas	4	4	4
		▪ Penulisan daftar isi sesuai dengan isi buku ajar	4	4	4
3	Kelayakan Isi	▪ Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar (KD)	4	4	4
		▪ Ketepatan contoh dan ilustrasi	4	4	4
		▪ Ketepatan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi	4	4	4
		▪ Buku ajar sudah mencakup materi dalam setiap pokok bahasan	4	4	4
4	Penyajian Isi	▪ Keruntutan konsep	4	4	4
		▪ Berpusat pada siswa	4	4	4
		▪ Memberi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan proses siswa	4	4	4
		▪ Memberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa	4	3	3.5

		▪ Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	3.5
		▪ Mengembangkan isi materi sesuai dengan pendekatan saintifik	4	3	3.5
		▪ Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh penjelasan	4	4	4
		▪ Design isi lebih banyak gambar	4	4	4
		▪ Design isi full colour	3	4	3.5
		▪ Design isi menarik	4	4	4
		▪ Menampilkan kolom info yang berkaitan dengan materi	4	4	4
		▪ Menampilkan sejarah tokoh-tokoh muslim yang berkaitan dengan materi	4	4	4
		▪ Terdapat kolom selaksa makna yang berisi kata-kata mutiara atau motivasi	4	4	4
		▪ Terdapat kolom pengetahuan yang berisi keajaiban Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan	4	4	4
5	Lembar kegiatan siswa	▪ Lembar kerja siswa sesuai dengan materi	4	4	4
		▪ Lembar siswa lebih inovatif	4	4	4
6	Rangkuman	▪ Mudah dipahami	4	4	4
		▪ Bahasa yang digunakan sesuai dan jelas	3	4	3.5
7	Soal Evaluasi	▪ Bahasa penulisan soal mudah dipahami	3	4	3.5

		▪ Jumlah/kuantitas soal mencakup semua materi	4	3	3.5
8	Daftar pustaka	▪ Kemudahan dalam memahami daftar pustaka	3	3	3
		▪ Sistematika penulisan daftar pustaka	4	4	4



INSTRUMEN VALIDASI KETERBACAAN BUKU AJAR OLEH SISWA

Nama :

Kelas :

Nama sekolah:

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku ajar yang dikembangkan.
2. Berikan tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, yaitu :
 - Angka 4 berarti : sangat baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 3 berarti : baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 2 berarti : kurang baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
 - Angka 1 berarti : sangat kurang baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat di harapkan.

Aspek yang Dinilaian		Penilaian			
		1	2	3	4
Halaman muka/cover	▪ Tampilan Buku Ajar menarik				
	▪ Bahasa penulisannya mudah dipahami				
	▪ Gambar yang digunakan sesuai dengan tema				
	▪ Gambarnya menarik				
Daftar isi	▪ Daftar isinya jelas				
	▪ Penulisan daftar isinya sesuai isi				

	buku ajar				
Materi	▪ Isi buku ajar mudah di mengerti				
	▪ Berpusat pada siswa				
	▪ Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	▪ Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan proses				
	▪ Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir				
	▪ Menempatkan istilah penting dalam kolom “ <i>Attambahat</i> ”				
	▪ Mengembangkan isi materi sesuai dengan pendekatan saintifik (ilmiah)				
	▪ Design isi lebih banyak gambar				
	▪ Design isi full colour				
	▪ Design isi menarik				
Lembar kegiatan siswa	▪ Lembar siswa lebih inovatif				
	▪ Lembar kerja siswa sesuai dengan materi yang disajikan				

Rangkuman	<ul style="list-style-type: none"> Isi rangkuman materi mudah dimengerti 				
	<ul style="list-style-type: none"> Rangkuman materi sesuai dengan ide-ide pokok yang terdapat dalam materi 				
Soal evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa penulisan soal mudah dipahami 				
	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah/kuantitas soal mencakup semua materi 				
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Kemudahan dalam memahami daftar pustaka 				
	<ul style="list-style-type: none"> Sistematika penulisan daftar pustaka 				

Kritik Dan Saran

Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.5
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan proses 	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3.4
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir 	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3.5
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menempatkan istilah penting dalam kolom “Attambahat” 	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan isi materi sesuai dengan 	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3.4

	pendekatan saintifik (ilmiah)												
	▪ Design isi lebih banyak gambar	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3.3
	▪ Design isi full colour	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3.3
	▪ Design isi menarik	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3.6
Lembar kegiatan siswa	▪ Lembar siswa lebih inovatif	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3.5
	▪ Lembar kerja siswa sesuai dengan materi yang disajikan	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3.6
Rangkuman	▪ Isi rangkuman materi mudah dimengerti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	▪ Rangkuman materi sesuai dengan ide-ide pokok yang terdapat dalam	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3.5

	materi												
Soal evaluasi	▪ Bahasa penulisan soal mudah dipahami	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3.5
	▪ Jumlah/kuantitas soal mencakup semua materi	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3.5
Daftar Pustaka	▪ Kemudahan dalam memahami daftar pustaka	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3.5	
	▪ Sistematika penulisan daftar pustaka	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	

BIODATA SISWA MTs SUNAN KALIJAGA MALANG

1. Nama : Salma Oktaviani
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
2. Nama : Septian Wira P
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
3. Nama : Sekar Ayu K
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
4. Nama : Sabrina Sasmitha
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
5. Nama : Abdi
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
6. Nama : Tri Fandi Nur A
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
7. Nama : Santi Febriyani
Kelas : VII A
Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang
8. Nama : Revanda Sarvian Tiara

Kelas : VII A

Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang

9. Nama : Silvia Prima Andini

Kelas : VII A

Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang

10. Nama : Rohmatul Fadila

Kelas : VII A

Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Malang



The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM' in a circular arrangement at the top and 'PUSAT PERPUSTAKAAN' at the bottom. In the center, there is a stylized yellow calligraphic design. The main title of the book is overlaid on the logo.

Buku Ajar AL-Qur'an Hadits
Berpendekatan Saintifik



1

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari pentingnya sikap tasamuh
- 2.1 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan surat Al-Kafirun (109), Q.S Al-Bayinah (98) dan hadits tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami isi kandungan Al-Kafirun (109) dan Q.S Al-Bayyinah (98) tentang toleransi beragama dan membangun kehidupan umat beragama dan hadits riwayat Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Hiban, Hakim, Baihaqi dari Umar Ra dan hadits riwayat Muslim dari Anas Ibnu Malik
- 4.2 Menulis hadits tentang tasamuh



Ayo mengamati sekeliling kita!

Aktivitasku

1. Sebelum kita memulai pelajaran hari ini, coba kalian perhatikan vidio berikut ini!
2. Setelah melihat vidio tersebut pelajaran apa yang kalian dapatkan ?
3. Untuk lebih memahami tentang Toleransi coba kalian kerjakan kolom berikut ini!

No.	Agama	Tempat Ibadah	Hari Besar
1			
2			
3			



Mari bertanya

Setelah melakukan pengamatan tentu banyak sekali perbedaan yang kalian temukan dan tentunya banyak pertanyaan yang ada dalam benak kalian. Tulislah pertanyaan-pertanyaan tersebut di kolom berikut ini !

No.	Pertanyaan
1	
2	
3	
Dst	



Buka Wawasanmu

Islam mendidik umatnya untuk memiliki sikap Istiqomah (teguh pendirian) dalam beragama. Istiqomah identik dengan sikap fanatik. Dalam urusan agama, tidak ada titik temu antara Islam dan kafir, antara tauhid dan syirik. Hidup di negara dengan berbagai macam pemeluk agama, budaya, suku dan ras seperti Indonesia ini kita dituntut memiliki sikap toleransi.

Dengan sikap toleransi ini manusia harus saling menghargai agar terwujud kehidupan yang rukun, aman dan sejahtera. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hujarat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Mempererat Persaudaraan dengan Toleransi

Islam adalah agama yang paling menjunjung tinggi toleransi, hal tersebut dicontohkan langsung oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, beliau merupakan pribadi pemberi contoh paling unggul dan dapat dipercayai dalam segala aspek kehidupan seorang muslim. Toleransi yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. terhadap agama-agama lain sangat jelas sebagaimana terungkap dalam sejarah. Pada suatu saat ada rombongan pembawa jenazah melewati Nabi dan para sahabat, lalu Nabi berdiri dan para sahabat pun ikut

berdiri. Sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, jenazah itu adalah jenazah orang Yahudi.' Beliau bersabda, 'Jika kamu melihat jenazah, maka berdirilah!

Toleransi adalah sifat atau sikap suka menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan

ATTANBIHAT !!!!!

Sikap Fanatik adalah lawan dari Toleransi. Di dalam Islam terdapat 2 istilah fanatik, yaitu : 1) Istiqomah adalah keteguhan hati dan, 2) Tasahub adalah fanatik buta. Sikap fanatik yang berlebihan akan menimbulkan bahaya bagi kerukunan hidup umat Islam.

pendiriannya sendiri. Dengan kata lain toleran yaitu memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai dengan keinginannya.

Konsep dalam Islam yang paling dekat dari segi pengertian dengan konsep toleransi barat ialah tasamuh yang berarti sikap pemurah, penderma, dan gampangan atau juga dapat diartikan dengan mempermudah, memberi kemurahan dan keluasan. Dalam konteks ibadah, tasamuh berarti memberi kemudahan dalam menjalankan kewajiban-

kewajiban ibadah, seperti sholat jama' qasar dalam perjalanan ataupun tayammum jika tidak dapat menemukan air untuk berwudhu.

Namun dalam hal sosial, tasamuh akan sangat bermakna bagi kehidupan manusia, karena kemudahan dan kebebasan diberikan kepada orang lain untuk berpikiran yang berbeda dengan pemikirannya, melaksanakan ibadah yang berbeda dengan ibadah yang dilakukannya. Sehingga akan terjalin kehidupan yang harmonis dan saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Mengenal Toleransi melalui surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah

Surat Al-Kafirun

Sebelum kalian membaca surat Al-kafirun lihatlah vidio berikut ini, kemudian tirukan cara membaca surat Al-Kafirun dengan baik dan benar secara bersama-sama!

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ❶ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ❷ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ❸
 وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ❹ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ❺ لَكُمْ دِينُكُمْ ❻
 وَلِي دِينِ ❼

Artinya :

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah
6. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku

Mufrodat

Dan bukanlah aku	وَلَا أَنَا	Katakanlah (Muhammad)	قُلْ
menyembah	عَابِدٌ	Wahai orang-orang kafir	يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
apa yang kalian sembah	مَّا عَبَدْتُمْ	Aku tidak akan menyembah	لَا أَعْبُدُ
Untukmu	لَكُمْ	apa yang kamu sembah	مَا تَعْبُدُونَ
agamamu,	دِينِكُمْ	Dan bukanlah	وَلَا
dan utukkulah, agamaku	وَلِي دِينِ	Kalian para penyembah	أَنْتُمْ عَابِدُونَ
		Apa yang aku sembah	مَا أَعْبُدُ

Penjelasan Surat Al-Kafirun

Ada beberapa riwayat yang menjelaskan sebab-sebab turunya Surat Al-kafirun. Salah satunya riwayat menyebutkan bahwa sekelompok pemuka kafir Quraisy datang menemui Rasulullah saw. kedatangan mereka untuk mengajak Rasulullah saw. bersekutu dalam segala hal, termasuk dalam hal ibadah. Mereka mengajak Rasulullah beserta para sahabat untuk menyembah tuhan mereka dengan cara mereka menyembah selama 1 tahun, kemudian 1 tahun berikutnya mereka bersedia untuk menyembah Allah Swt. dengan tuntunan Rasulullah. Dengan adanya tawaran tersebut turunlah wahyu Allah SWT yaitu surat Al-Kafirun.

Surah al-Kafirun juga mengandung makna toleransi terhadap agama lain dan kepercayaannya. Toleransi ini berarti pengakuan tentang adanya realita perbedaan agama dan keyakinan, bukan pengakuan membenaran terhadap agama dan keyakinan selain Islam. Islam adalah agama yang benar dan tidak ada yang dapat menyamai syariat Islam. Surah al-Kafirun merupakan pedoman bagi umat Islam dalam bersikap menghadapi perbedaan yang ada. Selain itu, Surah al-Kafirun ayat 1-6 juga merupakan pedoman dalam meletakkan hubungan sosial. Perbedaan agama dan keyakinan tidak menutup jalan untuk tolong-menolong. Perbedaan agama dan keyakinan tidak menjadi alasan untuk bermusuhan.

Dendam dan permusuhan antargolongan tidak bermanfaat. Dendam

dan permusuhan hanya mendatangkan kesengsaraan dan kerugian. Ketenangan

Tahukah kalian !!!!!!!!!!!!!!!

bahwa semut merupakan hewan terkuat ke-2 di dunia. Meskipun semut mempunyai badan yang kecil tapi semut mampu mengangkat beban 10 kali dari berat tubuhnya dibandingkan gajah yang hanya mampu mnegangkat dua kali lipat berat badannya.

Selain itu di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa semut merupakan hewan yang "*sangat peduli pada sesama*". Hal ini terlihat ketika mereka bertemu semut lainnya dari berlawanan arah, mereka akan saling menyapa dan bertukar kabar. Inilah yang membuat koloni semut menjadi kompak.

Di dunia semut, mereka tidak mengenal konsep semacam diskriminasi kaya-miskin atau perebutan keskuasaan. Tidak seperti halnya manusia. Selayaknyalah kita harus belajar dari semut dan mengamalkan sikap toleransi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

dan kedamaian sirna oleh dendam dan permusuhan. Perbedaan dan keragaman harus disikapi dengan bijaksana. Kita tidak mengganggu penganut agama lain dan tidak mau diganggu oleh penganut agama lain. Meskipun dianjurkan bertoleransi, kita harus tetap memiliki keyakinan penuh pada keimanan dan agama yang kita anut. Hanya Islam agama yang diridai Allah Swt. Jangan sampai sikap toleransi yang kita tunjukkan melunturkan keyakinan terhadap agama sendiri.

Surat Al-Bayyinah

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ
 ① رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ② فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ③ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ
 أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ④ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ
 لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ⑤ إِنَّ الَّذِينَ
 كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ
 الْبَرِيَّةِ ⑥ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ⑦ جَزَاءُهُمْ
 عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
 وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ⑧

Artinya :

1. Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata

2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),
3. Di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus
4. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus
6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

Mufrodat

Dan mereka mendirikan	وَيُقِيمُوا	Tidak akan menjadi orang-orang yang	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ
Salat	الصَّلَاةِ	Merekan kafir/ingkar	كَفَرُوا
Dan mereka memberikan	وَيُؤْتُوا	Dari golongan Ahli Kitab	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
Zakat	الزَّكَاةِ	Dan orang-orang yang musyrik	وَالْمُشْرِكِينَ
Dan itulah	وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ	Menjadi	مُنْفَكِينَ

agama yang lurus		meninggalkan (kekafirannya)	
Sesungguhnya orang-orang yang	إِنَّ الَّذِينَ	Sehingga	حَتَّى
Mereka kafir	كَفَرُوا	Datang kepada mereka:	تَأْتِيهِمْ
Dari golongan Ahli Kitab	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ	Bukti yang terang	الْبَيِّنَةِ
Dan orang-orang musyrik	وَالْمُشْرِكِينَ	(Yaitu) Seorang rasul	رَسُولٌ
Dalam neraka jahannam	فِي نَارِ جَهَنَّمَ	Dari Allah	مَنْ اللَّهُ
Sebagai orang-orang yang kekal didalamnya	خَالِدِينَ فِيهَا	Dia membacakan (kepada mereka)	يَتْلُو
Mereka itu merekalah	أُولَئِكَ هُمْ	Lembaran-lembaran (mushaf)	صُحُفًا
Seburuk-buruk Makhhluk manusia	شَرُّ الْبَرِيَّةِ	Yang suci (Al-Qur'an)	مُطَهَّرَةٌ
Sesungguhnya orang-orang yang	إِنَّ الَّذِينَ	Di dalamnya	فِيهَا
mereka beriman	آمَنُوا	Hukum-hukum tertulis	كُتِبَ
Dan mereka mengerjakan	وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	Yang lurus	فَيَمَّةَ
Mereka itu mereka lah	أُولَئِكَ هُمْ	Dan tidak terpecah-pecah (dalam iman kepada Muhammad)	وَمَا تَفَرَّقَ

Sebaik-baik Makhluk	خَيْرُ الْبَرِيَّةِ	Orang-orang Yang diberi Kitab (yahudi & Nasrani)	الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
Balasan mereka	جَزَاؤُهُمْ	Kecuali dari sesudah	إِلَّا مِنْ بَعْدِ
Di sisi Tuhan mereka	عِنْدَ رَبِّهِمْ	Datang kepada mereka	مَا جَاءَتْهُمْ
Taman-taman adn	جَنَّاتٍ عَدْنٍ	Bukti yang terang	الْبَيْتَةِ
Yang di bawahnya mengalir sungai- sungai	تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ	Dan tidak mereka diperintah (dalam taurat & injil)	وَمَا أُمِرُوا
Sebagai orang- orang yang kekal didalamnya selamanya	خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا	Kecuali supaya mereka menyembah Allah	إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
Allah ridha pada terhadap mereka	رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ	Dengan mengikhhlaskan hanya kepadanya	مُخْلِصِينَ لَهُ
Dan mereka ridha terhadap- Nya	وَرَضُوا عَنْهُ	Seluruh agama dengan lurus	الدِّينَ حُنَفَاءَ
Demikian Itu bagi orang yang takut siksa Tuhan penciptanya	ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ		

Penjelasan Surat Al-Bayyinah

Sebelum datangnya Nabi orang-orang Makkah berada dalam keadaan kufur, terbenam dalam kejahilan dan hawa nafsu. Tetapi setelah Nabi SAW datang, segolongan dari mereka beriman. Dengan demikian, keadaan mereka tidak seperti dahulu. Golongan yang tidak beriman malah meragukan kebenaran yang dibawa Nabi SAW, bahkan ada yang tidak mempercayai kebenaran Nabi SAW sama sekali.

Perbantahan dan perselisihan hebat terkadang terjadi antara orang-orang musyrik dengan orang-orang nasrani dan yahudi karena kepercayaan dari keyakinan masing-masing golongan.



Selaksa Makna

Senyummu kepada saudara muslimmu adalah sedekah, engkau menyeru kepada yang ma'rif dan melarang dari yang mungkar adalah sedekah, menunjukkan jalan bagi orang yang tersesat adalah sedekah, menyingkirkan batu, duri, dan tulang (dari jalan) adalah sedekah dan menuangkan air dari timba saudaramu adalah sedekah

(H.R. Tirmidzi)

Orang Yahudi berkata kepada orang musyrik, "Sesungguhnya Allah akan mengutus nabi dari kalangan bangsa arab penduduk Mekah." Mereka menerangkan sifat-sifat Nabi serta mengancam orang-orang seraya mengatakan bahwa bila Nabi itu lahir, mereka akan membantunya dengan menyokong semua tindakannya dan bekerja sama untuk menghancurkan orang-orang musyrik.

Dalam keadaan demikianlah Nabi Muhamad Nabi Muhamad diutus. Lalu orang-orang musyrik memusuhi dan menentang Nabi habis-habisan. Mereka juga mengajak orang-orang arab lainnya untuk memusuhi beliau dan menyakiti pengikut-pengikutnya yang hatinya telah disinari dengan

keimanan dan melapangkan dadanya untuk mengenal kebenaran. Kemudian

Allah menghibur Nabi-Nya dengan menurunkan surat ini dengan mengatakan “engkau tak perlu susah atau gundah karena sikap dan tantangan orang-orang musyrik terhadap dirimu. Hal itu juga dilakukan oleh mereka terhadap para nabi terdahulu sehingga mereka terpecah belah”.

Mengenal Toleransi Melalui Hadits

Seperti yang kita ketahui Rasulullah SAW tidak hanya bertetangga dengan Muslim namun beliau juga bertetangga dengan non Muslim. Di sekitar Madinah kala itu ada orang Yahudi, Nasrani, dan lainnya. Mereka sama-sama mempunyai hak untuk dicintai. Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa mereka juga punya hak untuk mendapatkan kedamaian. Rasulullah SAW bersabda:

عن ابن عمرو أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ (أخرجه أحمد، والترمذي وابن حبان، والحاكم والبيهقي في الشعب سعيد بن منصور والدارمي والبخاري في الأدب المفرد وابن خزيمة)

Dinarasikan Ibnu `Amr RA, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, “*Sebaik-baik sahabat di sisi Allah adalah yang paling baik di antara mereka terhadap sesama saudaranya. Dan, sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling baik di antara mereka terhadap tetangganya.*” [HR. Tirmidzi, Ibnu Khuzaiman, Ibnu Hibban dan Hakim]

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik sebagai berikut:

عن أنس أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (أخرجه مسلم وأبو يعلى)

Dinarasikan Anas bin Malik RA, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, “*Demi (Allah) yang jawaku di tangan-Nya, tidaklah beriman seorang hamba*

sehingga dia mencintai tetangganya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Muslim dan Abu Ya’la: 2967).

Mencintai diri sendiri tidaklah cukup untuk menggambarkan kualitas keimanan seseorang, melainkan juga harus dibuktikan dengan mencintai semua tetangganya. Kata “tetangga” dalam teks hadis ini cakupannya bersifat umum, yakni tetangga sesama Muslim atau tetangga non Muslim.

a. Berdiskusi

Diskusikanlah dengan teman-temanmu kemudian carilah dampak positif dan negatif dari sikap fanatik dan toleransi dalam beragama. Kemudian tuiislah hasil diskusimu di kolom berikut ini !

Sifat	Fanatik	Toleransi
Positif		
Negatiif		

b. Berkisahlah

Tulislah pengalaman kalian tentang sikap toleransi yang pernah kalian lakukan kemudian ceritakan pengalaman kalian di depan kelas !

No.	Kisah



Ayo berlatih

a. Mari membaca

Untuk lebih memahami ayat-ayat diatas bacalah surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah secara bersama-sama. Salinlah surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah kemudian simpulan kandungan kedua surat tersebut!

1. Salinan Surat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Simpulan Surat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Mari Mengartikan

Untuk lebih memahami isi kandungan dari surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, kita harus mengetahui arti tiap ayat atau potongan ayat. Cobalah artikan per kata dari potongan surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah berikut ini!

Arti	Ayat	Arti	Ayat
.....	وَمَا تَفَرَّقَ	يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
Sebagai orang-orang yang kekal didalamnya	apa yang kamu sembah
.....	شَرُّ الْبَرِيَّةِ	Dan bukanlah aku
.....	عِنْدَ رَبِّهِمْ	بَيْنَكُمْ
Kecuali supaya mereka menyembah Allah	Kalian para penyembah
.....	وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	مِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ
Demikian Itu bagi orang yang takut siksa Tuhan penciptanya	مُنْفَكِّينَ
.....	الدِّينِ حُنَفَاءَ	Lembaran-lembaran (mushaf)

c. Mari Menghafal

Dengan menghafal hadits berarti kita ikut melestarikan dan menjaga peninggalan Rasulullah, selain itu dengan menghafal hadits kita juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hafalkanlah hadits tentang pentingnya berbuat baik kepada sesama kemudian tulislah kembali hadits tersebut dan terjemahkan secara perkata !

Hadits 1

خَيْرٌ - الْأَصْحَابِ - عِنْدَ اللَّهِ - خَيْرُهُمْ - لِصَاحِبِهِ - وَخَيْرٌ - الْجِيرَانِ

- عِنْدَ اللَّهِ - خَيْرُهُمْ - لِجَارِهِ

Hadits 2

وَالَّذِي - نَفْسِي - بِيَدِهِ - لَا يُؤْمِنُ - عَبْدٌ - حَتَّى - يُحِبُّ - لِجَارِهِ

- مَا يُحِبُّ - لِنَفْسِهِ

d. Mari Mengamalkan

Setelah kalian memahami sikap fanatik dan toleransi sesuai dengan kandungan surat Al-Kafirun dan Al- Bayyinah, sekarang cobalah kalian amati kehidupan masyarakat disekitar tempat tinggalmu. Kemudian tulislah hasil pengamatanmu dengan format berikut ini !

Sikap	Permasalahan	Saran/keterangan
Fanatik		

Toleransi		
-----------	--	--

Ayo bermain

B	T	O	L	E	R	A	N	S	I	U	E
C	E	T	P	Q	P	T	X	Y	J	A	T
D	T	B	W	R	Y	D	V	J	W	G	Z
F	A	N	A	T	I	K	B	L	R	A	A
J	N	H	S	A	E	Y	H	M	O	M	K
M	G	N	T	A	S	M	U	H	I	A	A
S	G	R	J	D	G	M	K	U	H	M	T
S	A	U	D	A	R	A	N	Y	A	U	Q
A	L	K	A	F	I	R	U	N	K	B	Z

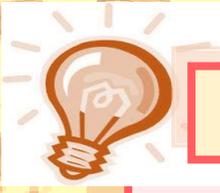
Kerjakan soal di bawah ini dan carilah jawabannya pada kolom diatas!

Soal

1. Sikap suka menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri disebut ...
2. دِينُكُمْ artinya adalah ...
3. Allah mnjelaskan sikap toleransi dalam Al-Quran surat ...
4. Dalam islam sikap Toleransi disebut juga dengan ...
5. Lawan dari sikap toleransi adalah ...
6. Allah menganjurkan kita utuk menghormati
7. Sebaik-baik sahabat di sisi Allah adalah yang paling baik di antara mereka terhadap sesama adalah ...
8. Mendirikan shalat dan menunaikan ...

Rangkuman

- Toleran yaitu sikap memberi kebebasan kepada orang lain untuk bersikap atau berpendirian sesuai dengan keinginannya. Dalam Islam toleransi disebut juga dengan Tasamuh yang berarti sikap pemurah, penderma, dan gampangan atau juga dapat diartikan dengan mempermudah, memberi kemurahan dan keluasan.
- Fanatik ialah teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama, dsb).
- Landasan hukum bersikap toleransi antara lain Surat Al-Kafirun dan Al-Bayyinah.
- Rasulullah sangat menjunjung tinggi sikap toleransi hal ini seperti yang beliau katakan bahwa tidak beriman seorang muslim jika dia belum bisa mencintai tetangganya seperti ia mencintai dirinya sendiri.
- Sikap toleransi sangat diperlukan untuk dapat menciptakan kedamaian di masyarakat oleh karena itu kita harus bisa menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan kita sehari-hari.



Kisah Inspiratif

Muslim Melindungi Gereja

Manusia memang diciptakan berbeda-beda. Warna kulit, suku, agama setiap orang memang berbeda namun satu yang menyatukan mereka yaitu cinta kasih terhadap sesamanya. Meskipun berbeda, manusia akan selalu mempunyai cinta kasih yang besar terhadap manusia lain.

Beberapa kelompok ekstrimis keagamaan beberapa minggu lalu melancarkan serangan bom bunuh diri di Gereja All Saints di Kota Peshawar, Pakistan. Ada lebih dari 100 orang korban meninggal dan puluhan lain yang terluka akibat dari serangan ini. Serangan ini menjadi serangan paling mematikan di Pakistan yang dilakukan terhadap warga Kristen karena dilakukan setelah Misa Minggu seperti yang dilansir oleh Merdeka.com (9/10).

Serangan ini tidak hanya melukai warga Kristen saja, tapi juga membangkitkan rasa solidaritas dari warga lainnya. Sekitar 200 sampai 300 orang saling berpegangan tangan membentuk rantai manusia di luar Gereja Santo Anthony di Kota Lahore, Pakistan. Seorang pemuka agama Islam berdiri sambil berkhotbah tentang toleransi agama yang ada di Al Qur'an pada waktu itu. Dia berkhotbah sambil ditemani oleh Pendeta Nasir Gulfam. Kedua tokoh keagamaan yang berbeda itu terlihat saling merangkul bahu masing-masing serta bergandengan tangan. Kejadian ini sungguh mengharukan dan ingin menunjukkan bahwa manusia seharusnya saling menyayangi bukan saling menyakiti hanya karena perbedaan.

Rantai manusia ini bukan yang pertama kali digelar setelah kejadian bom bunuh diri itu. Ini adalah acara kedua setelah yang pertamadilaksanakan di Katedral Santo Patrick di kota Karachi. Tapi tujuan dari acara ini sama yaitu untuk menunjukkan pada dunia bahwa warga Pakistan bisa bersatu tanpa membedakan agama atau suku. Dengan ini warga Pakistan berharap bisa mengirim pesan kepada dunia slogannya yaitu 'Satu Bangsa, Satu Darah'. Perbedaan yang ada tidak seharusnya menjadi alasan mereka untuk saling menyakiti. Penyelenggara acara ini, Muhammad Jibrán Nasir menyerukan acara ini di beberapa jejaring sosial media untuk menghimpun massa. Mereka yang mengikuti acara ini juga ingin menunjukkan bahwa kejadian bom bunuh diri tersebut tidak hanya melukai warga tertentu, tetapi seluruh warga Pakistan karena mereka bersaudara.

Mengharukan sekali bagaimana ratusan orang muslim, beberapa bahkan memakai jilbab bergandeng tangan, melindungi sebuah Gereja yang menjadi tempat beribadah warga Kristen. Kasih sayang manusia tidak akan mati karena perbedaan.



2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah
- 2.2 Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S Al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah



Ayo mengamati sekeliling kita!

Aktivitasku

1. Coba kalian perhatikan vidio berikut ini!
2. Untuk lebih memahami tentang materi ini coba kalian cari hikmah yang kalian dapatkan dari vidio perjuangan dakwah Nabi, kemudian kerjakan pada kolom berikut ini!

No.	Hikmah
1	
2	
3	
dst	



Mari bertanya

Setelah membaca kisah perjuangan dakwah Nabi Muhammad kita dapat mengetahui bahwa begitu berat perjuangan Nabi dalam menyebarkan agama Islam, rintangan yang menghadang bukanlah menjadi halangan beliau dalam memperjuangkan agama Allah. Sebelum membahas lebih lanjut, tentu banyak pertanyaan yang ada di dalam benak kalian tuliskan pertanyaan tersebut di kolom berikut ini !

No	Kata tanya	Petanyaan
1		
2		
3		
dst		



Buka Wawasanmu

Apa itu dakwah ? kita mungkin sering mendengar kata *dakwah* namun kita tidak tahu pengertiannya. Dakwah menurut bahasa arab; dakwah berasal dari bahasa Arab yakni (da'a - yad'u - da'watan). Kata dakwah tersebut merupakan ism masdardari kata da'a yang dalam Ensiklopedia Islam diartikan sebagai "ajakan kepada Islam. Dakwah menurut istilah adalah menyeru, memanggil, mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai garis akidah, syariat, dan akhlak islamiah. Orang yang berdakwah disebut dai, sedangkan orang yang menjadi objek dakwah disebut *mad'u*.

Allah swt. memerintahkan kita berdakwah sebagaimana yang difirmankan dalam Q.S. Ali Imron: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Berbicara tentang dakwah tentu kita mengingat tentang dakwah yang dilakukan oleh rasulullah selama 23 tahun. Dakwah beliau tidak mudah dan membutuhkan kerja keras, tekad yang kuat serta semangat yang tinggi, namun dengan keuletan keistiqomahan dan keberanian serta kesabaran beliau menghadapi segala tantangan dan risiko, serta pengorbanan yang tidak terhitung,

akhirnya beberapa orang dengan hidayah dari Allah SWT masuk ke dalam agama yang dibawanya.

Dengan Istiqomah Ku Meraih Kesuksesan

Untuk mencapai sebuah kesuksesan selain diperlukan usaha yang sungguh-sungguh kita harus sabar dalam menghadapi berbagai macam cobaan yang menghadang, kita juga harus memiliki sikap teguh pendirian (istiqomah). Sikap istiqomah ini diperlukan agar kita tidak mudah patah semangat dan putus asa.

Istiqamah adalah sikap teguh pendirian, dan konsekuen dalam tindakan. Istiqamah adalah sikap hati yang tidak mudah patah, tidak mudah diguncang badai dan istiqamah adalah sikap memegang teguh kebenaran. Seseorang yang istiqamah pastilah tidak akan goyah walaupun seorang muslim, termasuk pelajar yang sedang dalam masa perjuangan menggapai cita dan asa. Allah berfirman QS. Al Ahqaf: 13-14

ATTAKBIHAT !!!!!

Sifat pesimis kebalikan dari sikap optimis. Sifat pesimis dapat diartikan berprasangka buruk terhadap Allah SWT. Seseorang yang pesimis biasanya selalu khawatir akan memperoleh kegagalan, kekalahan, kerugian atau bencana, sehingga ia tidak mau berusaha untuk mencoba

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ, أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Rabb kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al Ahqaf: 13-14).

Berbicara masalah perjuangan dan keberhasilan, maka sikap optimis dan istiqamah mutlak harus bersanding. Dimana keteguhan hati yang tidak mudah tergoyahkan harus diiringi dengan sikap optimis akan keberhasilan. Optimis adalah orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadap segala hal atau persoalan. Sebagai pelajar, hendaknya ia bersikap optimis dan

istiqamah dalam menuntut ilmu, melaksanakan kewajiban-kewajibannya, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan Nya.

Memperdalam Makna Dakwah Melalui Surat Al-Lahab Dan An-Nasr

Surat Al- Lahab

Mari kita dengarkan cara membaca surat Al-Lahab dengan baik dan benar, kemudian mari kita baca bersama-sama!

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝ سَيَصْلَىٰ نَارًا
ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Artinya :

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

Mufrodat

Dan apa yang telah ia usahakan	وَمَا كَسَبَ	Binasalah	تَبَّتْ
Kelak Dia akan masuk ke dalam api	سَيَصْلَىٰ نَارًا	Kedua tangan	يَدَا
Yang bergejolak	ذَاتَ لَهَبٍ	Abu lahab	أَبِي لَهَبٍ
Dan (begitu pula) istrinya	وَامْرَأَتُهُ	(Dengan sebenar-benar) kebinasaan	وَتَبَّ
Pembawa kayu bakar	حَمَّالَةَ الْحَطَبِ	Tidaklah berguna kepadanya	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ
Yang di lehernya	فِي جِيدِهَا	Harta bendanya	مَالُهُ
Ada tali dari sabut	حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ		

Penjelasan Surat Al-Lahab

Surat Al Lahab (nama lainnya: surat Al Masad) ini diturunkan kepada Nabi Muhammad saw pada permulaan dakwah terbuka didalamnya memuat nama salah seorang musuh Islam dan Nabi saw di masa itu, yakni Abu Lahab. Abu Lahab adalah paman dari Nabi SAW, saudara dari ayah beliau. Nama kecilnya Abdul ‘Uzza bin Abdul Muthalib. Namun beliau lebih dikenal dengan Abu Lahab, karena wajahnya yang memerah (makna lahab: api yang bergejolak). Nama isterinya ialah Arwa, saudara perempuan dari Abu Sufyan Sakhar bin Harb, khalah dari Mu’awiyah.

Abu Lahab adalah orang yang paling banyak menentang dakwah Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam. Abu Lahab merupakan musuh Islam yang paling sengit di antara orang-orang musyrik Mekkah. Ketika ia mendengar seruan yang jelas dan terbuka dari Nabi Allah saw dan peringatan akan azab Allah, ia berkata, “*celakalah engkau! Apakah karena ini engkau mengumpulkan kami?*” Lantas Al-Qur’an menjawab, *Binasalah kedua tangan Abu Lahab, binasalah (ia)*. Atas peristiwa ini, turunlah surat Al-Lahab yang menyatakan bahwa kecelakaan akan menimpa Abu Lahab (orang yang menfitnah dan menghalang-halangi dakwah agama Allah).

Tahukah kamu ??????????

Bahwa marah dapat merusak kesehatan? Hal ini dijelaskan bahwa ketika marah hati menyimpan darah 450 mililiter atau sekitar 10% dari total darah tubuh. Ketika hal itu terjadi hati akan mudah disulut dan terbakar amarah. Itulah sebabnya ketika marah tubuh dan terutama wajah akan terasa panas dan hati terasa terbakar.

Selain itu ketika marah kerja jantung akan meningkat dan ini akan menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit.

Dr. Muhammad Suwandi
“Rahasia Di Balik Penciptaan Organ Tubuh Manusia”.

Surat An-Nasr

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

Artinya :

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. Dan kamu Lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

Mufrodat

Ke dalam agama Allah	فِي دِينِ اللَّهِ	Apabila telah datang	إِذَا جَاءَ
Dengan berbondong-bondong (setelah penaklukan Makkah)	أَفْوَاجًا	Pertolongan Allah	نَصْرُ اللَّهِ
Maka bertasbihlah	فَسَبِّحْ	Dan kemenangan (penaklukan Makkah)	وَالْفَتْحُ
Dengan memuji Tuhanmu	بِحَمْدِ رَبِّكَ	Dan kamu Lihat	وَرَأَيْتَ
Dan mohonlah ampun kepada-Nya	وَاسْتَغْفِرْهُ	Manusia	النَّاسَ
Sesungguhnya dia	إِنَّهُ	Mereka masuk	يَدْخُلُونَ
Dia adalah Maha Penerima taubat	كَانَ تَوَّابًا		

Penjelasan Surat An-Nasr

Surat An-Nasr turun berkaitan dengan kedatangan Rasulullah saw. bersama 12.000 pasukan muslim di Mekkah. Penaklukan kota mekkah terjadi pada tahun 8 H. Dalam suatu riwayat ada dikemukakan bahawa ketika Rasulullah masuk ke kota Mekah pada waktu fathul mekkah, Khalid bin Al-Walid telah diperintahkan untuk memasuki Mekah dari hilir untuk bertempur dengan pasukan Quraisy dan menyerangnya serta merampas harta mereka sehingga memperoleh

kemenangan. Oleh sebab itu, orang Quraisy telah masuk Islam secara beramai-ramai.

Kemenangan tidak akan pernah terwujud tanpa adanya pertolongan Allah,

Selaksa Makna

“Kita tak kan mungkin melihat hari esok karena tak ada jaminan, dan semua yang terjadi kemarin akan menjadi sejarah, meramal masa depan kita tak dapat mengubah masa lampau kita tak mampu milik kita adalah hari ini yang kelak akan menjadi kenangan.”

By La Tahzan

dan orang-orang tidak akan memeluk Islam dengan berbondong-bondong kecuali jika ada keberhasilan dan kemenangan untuk menghancurkan semua rintangan dan halangan dari jalan perjuangan. Maka penurunan ayat ini adalah berhubung dengan peristiwa ini dan Allah memerintahkan untuk bersyukur kepada-Nya diatas kemenangan yang diperolehi serta meminta ampun diatas kesalahan yang telah dilakukan.

Itulah sebabnya penaklukan Mekkah harus dipandang sebagai suatu tahap pengukuhan Islam di jazirah Arab, dan giliran selanjutnya, di dunia. Karena setelah penaklukan Mekkah itu tidak ada lagi penentangan dari kaum musyrik yang terllihat (selain satu kali, yang secara cepat bisa dikendalikan) dan orang-orang dari seluruh pelosok Arab datang kepada Rasulullah saw untuk memeluk Islam.

Dalam surat An-Nasr ini ada tiga perintah penting dalam ayat-ayat tersebut yang disampaikan kepada Rasulullaah saw (dan dengan sendirinya kepada semua ornag beriman) yang merupakan suatu kemestian untuk bersyukur atas kemenangan yang disebabkan pertolongan Allah. Perintah itu ialah untuk bertasbih, memuji dan memohon ampunan-Nya.

a. Berdiskusilah

- Siapkan diri kalian dengan membuat kelompok 4-5 orang dan diskusikanlah masalah di bawah ini !
- Setelah itu bacakanlah hasil diskusi kalian di depan kelas secara bergantian !

No.	Permasalahan	Pendapat
1	Menurut pendapat kalian apakah benar pernyataan bahwa Islam selalu disebar dengan pedang, Bagaimana pendapatmu ?	
2	Menurut sejarahnya, dakwah Rasulullah saw. selalu menghadapi rintangan-rintangan meskipun dapat diselesaikan. Bagaimana pendapatmu, mungkinkah dakwah pada masa sekarang dilakukan tanpa ada rintangan ?	



Ayo berlatih

a. Mari membaca

Bacalah surat Al-Lahab dan An-Nasr secara bergantian kemudian coba kalian berikan harakat pada potongan surat di bawah ini!

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ① مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ② سَيَصْلَىٰ نَارًا
ذَاتَ لَهَبٍ ③ وَأَمْرَاتِهِ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ① وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا
② فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ③

b. Mari Mengartikan

Untuk lebih memahami isi kandungan dari surat Al-Lahab dan An-Nasr sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salinlah surat Al-Lahab dan An-Nasr kemudian tulishlah arti kedua surat tersebut!

Salinan Surat	Arti
Al-Lahab
An-Nasr

c. Mari Menghafal

Dengan menghafal kita menjadi semakin paham akan apa yang telah kita pelajari dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka hafalkanlah surat di bawah ini !

Surat Al-Lahab	An-Nasr
تَبَّتْ أَبِي وَتَبَّ ① عَنْهُ	جَاءَ وَالْفَتْحُ ①
مَالَهُ ④ نَارًا ③	وَرَأَيْتَ فِي دِينِ
وَأَمْرَأَتُهُ ⑤ حَبْلٌ ⑥	فَسَبِّحْ رَبِّكَ إِنَّهُ ②
 ③

d. Mari Mengamalkan

Setelah kalian memahami isi kandungan dari surat Al-Lahab dan An-Nasr, sekarang coba kalian amati proses dakwah Islam yang ada di lingkunganmu masing-masing dan amatilah masalah-masalah dakwah yang muncul kemudian berikanlah pendapatmu !

No.	masalah/fenomena	Saran/pendapat
1		
2		
3		
dst		

Ayo bermain

- A. Kerjakan soal di kolom A dan carilah jawabannya di kolom B
- Dakwah menurut Istilah artinya ...
 - Sikap hati yang tidak mudah patah, tidak mudah diguncang badai dan sikap memegang teguh kebenaran disebut ...
 - Dimana keteguhan hati yang tidak mudah tergoyahkan harus diiringi dengan sikap ...
 - Siapa nama paman Nabi yang memusuhi beliau ...
 - Apa lawan kata dari optimis ...
- B. Carilah jawaban pada kata yang telah di acak pada kolom B berikut ini !

- | | | |
|------------|-------------|------------|
| 1. Erymune | 4 Qmastiioh | 3. Sisepim |
| 2. Ptmoisi | 5 Ulababuh | |

Rangkuman

- Dakwah menurut istilah adalah menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu, dengan proses yang berkesinambungan dan ditangani oleh para pengembangan dakwah.
- Istiqamah adalah sikap teguh pendirian, dan konsekuen dalam tindakan. Istiqamah adalah sikap hati yang tidak mudah patah, tidak mudah diguncang badai dan istiqamah adalah sikap memegang teguh kebenaran.
- Surat Al Lahab (nama lainnya: surat Al Masad) mengisahkan paman Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam yang betul-betul memusuhi beliau yaitu Abu Lahab
- Abu Lahab adalah orang yang paling banyak menentang dakwah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Sehingga Allah Ta'ala membicarakan Abu Lahab dalam satu surat.
- Surah An Nasr ini berhubung dengan peristiwa penaklukan kota makkah dan Allah memerintahkan untuk bersyukur kepada-Nya diatas kemenangan yang diperolehi serta meminta ampun diatas kesalahan yang telah dilakukan.



Kisah Inspiratif

Alkisah, sebuah perusahaan pembuat sepatu akan mengadakan ekspansi ke daerah Afrika. Perusahaan lalu mengutus dua orang untuk mengadakan studi kelayakan serta masalah tenaga kerja.

Beberapa bulan kemudian, mereka pulang dengan membawa dua versi laporan yang berbeda. A:" tak ada gunanya, orang di sini tak pernah memakai sepatu." lalu laporan si B:" orang di sini tidak memiliki sepatu yang harus dipakai."

Dilain kisah, seorang nenek tua yang selalu menangis kalau menjumpai cuaca cerah dan hari hujan. ketika ditanya, ia menjawab: "Putra sulungku berdagang es dan si bungsu menjual payung. kalau cuaca cerah berarti dagangan si bungsu tak laku, sebaliknya kalau hujan, dagangan si sulung tidak laku. maka, setiap hari saya diliputi kerisauan."

"Anda salah nek! seharusnya nenek berbahagia setiap hari. bila langit cerah, dagangan es si sulung akan laku. sebaliknya kalau hujan, dagangan si bungsu akan laku. ini baru benar." Demikianlah semenjak itu, si nenek selalu bahagia, baik hari hujan maupun cuaca cerah

Mengenal Al-Qur'an Dengan Tajwid

Kompetensi Inti :

3

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 4.1 Menerapkan hukum bacaan Qolqolah dalam Q.S Al-Bayyinah, Al-Kafirun dan surat-surat pedek pilihan





Mari mengamati

Coba kamu lihat vidio berikut ini kemudian amati bagaimana cara membaca surat Al-bayyinah secara baik dan benar!

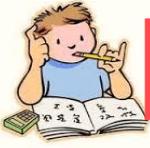
لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۝^١
 رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُطَهَّرَةً ۝^٢ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ۝^٣ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ۝^٤ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ
 الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۝^٥ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا
 مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۝^٦ إِنَّ
 الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۝^٧ جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
 جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۝



Mari Bertanya

Setelah kalian membaca surat diatas tentu banyak hal yang kalian ketahui tentang tajwid dan kalian tentunya sudah bisa mencari tajwid di dalam surat tersebut. Namun jika ada yang belum jelas kalian bisa menulis pertanyaan yang berkaitan dengan tajwid di kolom berikut ini !

No.	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst	



Buka Wawasanmu

Setelah mengamati surat di atas mungkin ada diantara kalian yang tidak paham dan mengerti tentang tajwid. Apa itu tajwid ? dan peningkah kita mempelajarinya ?

Asal kata Tajwid yaitu dari kata bahasa Arab “jawwada - yujawwidu- tajwiidan” berarti membuat sesuatu menjadi bagus. Dalam Ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Quran maupun bukan.



Para ulama menyatakan bahwa hukum bagi mempelajari tajwid itu adalah fardhu kifayah tetapi mengamalkan tajwid ketika membaca al-Quran adalah fardhu ain atau wajib kepada lelaki dan perempuan yang mukallaf atau dewasa. Allah swt firmankan QS:Al-Muzzammil: 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤

Artinya :

“Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid)”

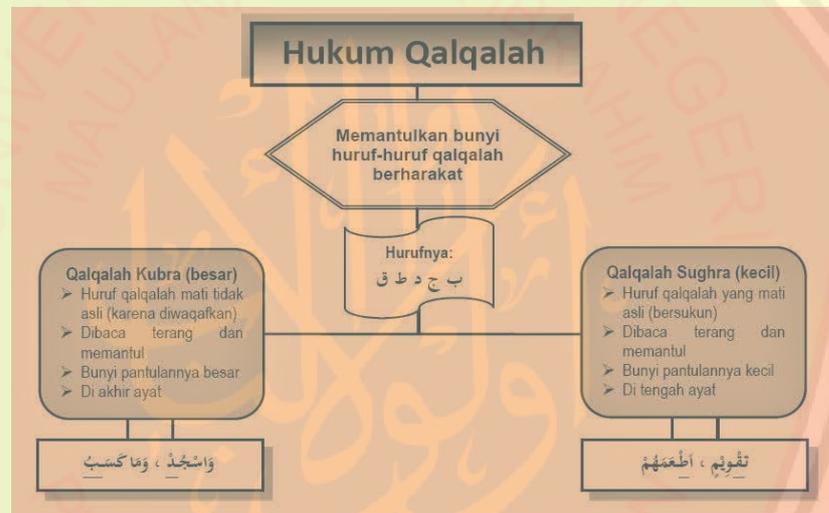
Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca al-Quran yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

Dalam ilmu tajwid di kenal istilah huruf-huruf, yang artinya suatu keadaan yang terjadi pada huruf saat dibunyikan dalam makhrojnya. Seperti jahr (keras) dan lawannya yaitu hams (bisikan) dan lain sebagainya. Dan qalqalah termasuk salah satu sifat huruf yang tidak memiliki lawan kata.

Pengertian Qalqalah

Pengertian Qalqalah secara bahasa Artinya gerak, getaran suara, memantul, mengeper. Sedangkan menurut istilah Qalqalah adalah membunyikan dengan suara yang berlebih dari makhraj hurufnya. Qalqalah berlaku bila huruf qalqalah itu mati, atau mati karena waqaf (dihentikan). Qalqalah Jika kita baca, bunyinya tidak terus menghilang, melainkan masih terdengar perlahan-lahan.

Huruf Qalqalah ada 5 , kalau guru saya mengatakanya TOKO DI BAJU untuk mempermudah mengingatnya , diantaranya yaitu: د ج ب ط ق



Pembagian Hukum Bacaan Qalqalah

1. Qalqalah Sughra (صغرى قلقله)

Sugra artinya kecil. Qalqalah sugra terjadi apabila huruf qalqalah itu mati (sukun) pada kata asalnya (pada umumnya terletak ditengah-tengah kata). Cara membaca Qalqalah tersebut yaitu dengan pantulan tidak terlalu kuat. Contohnya :

يَدْعُونَ - يَجْعَلُونَ - يَبْعُونَ - يَطْمَعُونَ - يَقْطَعُونَ

2. Qalqalah Kubra (كبرى قلقله)

Kubra artinya besar. Qalqalah kubra, terjadi apabila huruf qalqalah yang mati bukan pada asalnya. Huruf itu mati karena dihentikan atau diwaqafkan dan

berada pada akhir kata. Cara membacanya harus lebih mantap dengan memantulkan suara dengan pantulan yang kuat.

Contoh :

(2) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (1) قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ : ق

Sedangkan tingkatan Qalqalah ada 3 macam yaitu:

1. Qalqalah Tingkatan Rendah:

Tingkat qalqalah yang paling rendah terjadi apabila huruf qalqalah terletak di tengah-tengah kata. Seperti huruf qaf pada kalimat:

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

2. Qalqalah Tingkatan Sedang:

Tingkat qalqalah yang sedang (pertengahan) terjadi apabila berhenti pada huruf qalqalah, sedang huruf tersebut tidak bertasydid. Seperti huruf tha pada kalimat:

وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ

3. Qalqalah Tingkatan Keras:

Tingkat qalqalah yang paling keras terjadi apabila berhenti pada huruf qalqalah, sedang huruf tersebut bertasydid. Seperti huruf qaf pada kalimat:

قَالَ رَبِّ احْكُم بِالْحَقِّ

Selaksa Makna

Kita harus mencurahkan kasih sayang kita, membantu bangkit mereka yang jatuh menjadi teman mereka yang kesepian membuat hidup mereka sempurna.

Kita mungkin tak punya kesempatan lain untuk bersujud dan bersyukur "wahai tuhan kami bersyukur atas hari ini yang telah engkau berikan".

By La Tahzan



Ayo berlatih

1. Cobalah kalian baca surat Al-Bayyinah secara bersama-sama dengan menggunakan Tajwid yang baik dan benar. Kemudian carilah hukum bacaan Qolqolah pada surat tersebut.

No	Contoh bacaan	Hukum Bacaan Qolqolah
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

2. Setelah kalian bisa membaca surat Al-Bayyinah dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, cobalah kalian cari contoh bacaan Qolqolah di dalam Al-Qur'an yang pernah kalian baca!

No	Contoh bacaan Qolqolah	Nama Surat
1		
2		
3		
dst		

3. Carilah bacaan Qolqolah pada surat Al-Buruj berikut ini kemudian bacalah bacaan Qolqolah tersebut dengan baik dan benar!

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ﴿٢﴾ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ﴿٣﴾ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ
 ﴿٤﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُقُودِ ﴿٥﴾ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٦﴾ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾
 وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَن يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿٨﴾ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
 وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ
 عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ
 تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ﴿١١﴾ إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ هُوَ يُبَدِّئُ
 وَيُعِيدُ ﴿١٣﴾ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ﴿١٤﴾ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ﴿١٥﴾ فَعَالٌ لِمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾ هَلْ أَتَاكَ
 حَدِيثُ الْجُنُودِ ﴿١٧﴾ فِرْعَوْنُ وَثَمُودَ ﴿١٨﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ﴿١٩﴾ وَاللَّهُ مِنْ
 وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ﴿٢٠﴾ بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَجِيدٌ ﴿٢١﴾ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ﴿٢٢﴾

Rangkuman

- Ilmu Tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Quran maupun bukan.
- Qalqalah secara bahasa artinya gerak, getaran suara, memantul, mengeper. Sedangkan menurut Istilah Qalqalah adalah membunyikan dengan suara yang berlebih dari makhraj hurufnya.
- Huruf Qalqalah ada 5 yaitu : **ب ج ذ ق ظ**
- Pembagian Hukum Bacaan Qalqalah ada 2 yaitu :
 1. Qalqalah sugra (Qalqalah kecil) terjadi apabila huruf qalqalah itu mati (sukun) pada kata asalnya (pada umumnya terletak ditengah-tengah kata).
 2. Qalqalah Kubra (Qalqalah besar), terjadi apabila huruf qalqalah yang mati bukan pada asalnya.
- Tingkatan Qalqalah ada 3 yaitu :
 1. Qalqalah Tingkatan Rendah
 2. Qalqalah Tingkatan Sedang
 3. Qalqalah Tingkatan Keras



Kisah Inspiratif

Mampu menghafal Al-Qur'an adalah karunia Allah yang tak ternilai harganya, karena tidak semua orang diberi karunia ini. Menghafal Al-Qur'an itu mudah, ia bisa dilakukan oleh siapa saja. sampai-sampai seorang yang buta sekalipun bisa menghafalkannya. Inilah yang terjadi pada seorang anak tunanetra asal mesir ini.

Namanya Mu'adz, ia seorang anak yang sejak kecil tidak dapat melihat (buta), namun yang membuat unik adalah walau buta ia mampu menghafal Al-Qur'an lengkap 30 juz. Ia berhasil mengkhatakannya Al-Qur'an pada usianya yang ke 11 tahun.

Mu'adz belajar menghafal Al-Qur'an di bantu oleh syaiknya. Pada awalnya Mu'adz hanya datang satu hari dalam sepekan, lalu dia mendesak syaikhnya agar menambahkan harinya sehingga menjadi dua hari dalam sepekan.

Syaiknya ini terkenal sangat ketat dalam mengajar sehingga beliau hanya mengajar satu ayat setiap harinya. Namun hal ini tidak membuat semangat Mu'adz surut dalam menghafal Al-Qur'an justru Mu'adz sangat semangat dan termotivasi sehingga dia mengkhususkan waktunya untuk belajar Al-Qur'an dan tidak pergi bermain bersama teman-temannya.

Soal Evaluasi

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Setiap orang Islam harus beristiqomah dalam beragama, yakni ...
 - a. Ketegasan sikap
 - b. Pendirian yang jelas
 - c. Keteguhan hati
 - d. Kemandirian
2. Sikap fanatik toleransi adalah dua sifat yang ...
 - a. Selalu berlawanan
 - b. Tidak selalu berlawanan
 - c. Mendekati persamaan artinya
 - d. Tidak bisa dimiliki secara bersama
3. Yang dimaksud orang kafir ialah orang yang ...
 - a. Tidak beragama Islam
 - b. Orang yang durhaka kepada Alla
 - c. Orang yang bersekutu dengan setan
 - d. Orang yang durhaka kepada Rasulullah
4. Surat Al-Kafirun ayat 6 sebagai landasan hukum sikap ...
 - a. Fanatik
 - b. Toleransi
 - c. Beragama
 - d. Istiqomah
5. *Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah* (arti Surat Al-Kafirun Ayat 2). Yang dimaksud “Aku” pada ayat tersebut adalah ...
 - a. Allah SWT
 - b. Orang-orang kafir
 - c. Rasulullah saw
 - d. Orang-orang musyrik
6. Yang dimaksud *Al-Bayyinah* menurut Surat Al-Bayyinah Ayat 1 ialah ...
 - a. Bani Israil yang ditunggu-tunggu

- b. Bani Israil yang dibenci
 - c. Kebangkitan al-masih
 - d. Nabi akhir zaman dengan agama yang didakwahkan
7. Dalam Surah Al-Bayyinah, orang-orang kafir dari ahli kitab dan musyrik menyatakan tidak akan ...
- a. Beriman kepada akhir zaman
 - b. Meninggalkan agama mereka sebelum datang bukti yang nyata
 - c. Memusuhi nabi akhir zaman
 - d. Mengganggu peribadahan orang Islam
8. Setelah datang al-Bayyinah, ternyata mereka ...
- a. Tidak beriman
 - b. Merasa puas
 - c. Beriman
 - d. Mencabut pernyataan
9. Toleransi terhadap pemeluk agama lain (non-Islam) tidak berlaku dalam hal ...
- a. Akidah
 - b. Ibadah
 - c. Akidah dan ibadah
 - d. Muamalah
10. Orang-orang ahli kitab mendambakan agar nabi akhir zaman berasal dari ...
- a. Manusia pilihan Allah
 - b. Bani Ismail
 - c. Bani Israil
 - d. Keluarga mereka
11. Rasulullah memulai dakwahnya secara ...
- a. Sembunyi-sembunyi
 - b. Sindiran
 - c. Terang-terangan
 - d. Terbuka
12. Nabi Muhammad berdakwah selama
- a. 23 tahun

- b. 24 tahun
c. 20 tahun
d. 25 tahun
13. Istri Abu lahab termasuk calon penghuni neraka. Hal ini sesuai dengan Surah Al-Lahab ayat ...
- a. 2
b. 3
c. 3 dan 4
d. 4
14. Menurut surah Al-Lahab, rintangan dakwah Rasulullah saw. datang dari pihak ...
- a. Penguasaan
b. Kerabat dekat
c. Keluarga
d. Teman dekat
15. Surah an-nasr mengisyaratkan bahwa Allah swt akan memberi ... kepada orang yang berdakwah memperjuangkan agama-Nya.
- a. Ujian
b. Pertolongan
c. Gelar
d. Rezeki
16. Dalam surat An-Nasr ini ada tiga perintah penting yang disampaikan kepada Rasulullah saw yaitu ...
- a. bertasbih, memuji dan memohon ampunan-Nya
b. bertasbih, berdoa dan berzakat
c. sholat, zakat dan haji
d. memohon ampunan, bersedekah dan sholat
17. *Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.* Siapakah yang berbondong-bondong masuk agama Allah ...
- a. Orang Islam
b. Orang Kafir Quraisy
c. Orang Yahudi
d. Orang Mekkah

18. Siapakah paman nabi yang paling menentang dakwah nabi ...
- Abu Lahab
 - Abu Jahal
 - Abu Thalib
 - Abu Munthalib
19. Ketika pasukan Islam mampu menaklukkan Kota Makkah, sikap Rasulullah saw. ialah ...
- Menuntut orang yang dahulu
 - Membuat orang kafir Quraisy
 - Memaafkan orang-orang yang pernah berbuat zalim kepada beliau
 - Memberikan kesempatan orang Islam melampiaskan kemarahannya.
20. Surat An-nasr turun ketika terjadi peristiwa
- Perjanjian Hudabiyah
 - Fathul Makkah
 - Perang Badar
 - Perang Uhud
21. Qalqalah secara bahasa artinya ...
- Mendengung
 - Gerak, getaran suara, memantul, mengeper
 - Samar-samar
 - Gerak
22. Huruf qalqalah ada 5 yaitu ...
- ح ط ذ ب ف
 - ق ظ ت د ج
 - ب ج ذ ط ق
 - ذ ج ق ت ط
23. Hukum bacaan qalqalah dibagi menjadi ...
- 3
 - 5
 - 4
 - 2
24. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ... terdapat hukum bacaan ...

- a. Qalqalah
- b. Qalaqalah Kubra
- c. Qalqalah Sugra
- d. Qalqalah Tingkat Rendah

25. Apabila huruf qalqalah itu mati (sukun) pada kata asalnya (pada umumnya terletak ditengah-tengah kata) maka termasuk qalqalah ...

- a. Kubra
- b. Sugra
- c. Tingkat Rendah
- d. Tingkat Tinggi

2. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Menjelaskan tentang apa surat Al-Kafirun ayat 2-5 ?
2. Tulislah salah satu hadits tentang sikap toleransi terhadap sesama !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan qalqalah kubra dan qalqalah sugra ? dan berilah contohnya!
4. Apa yang dimaksud dengan sikap istiqomah ? berikanlah contohnya!
5. Apa pelajaran yang dapat kalian ambil dari surat an-nasr berkaitan dengan kegiatan dakwah ?
6. Tulislah surat al-lahab! Pelajaran apa yang dapat kalian peroleh dari surah tersebut ?
7. Bagaimana sikap ahli kitab dalam menyikapi datangnya al-bayyinah ?
8. Buatlah contoh yang mengandung hukum bacaan qalqalah tingkat rendah, tingkat tinggi dan tingkat sedang, masing-masing 3!
9. Dalam hal apa saja kita diperbolehkan bersikap toleransi terhadap pemeluk agama lain ?
10. Bagaimana cara kita menyikapi hidup berdampingan dengan berbagai macam pemeluk agama ?